

**KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP
KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMKN 2
PENGASIH KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PERMESINAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh:
Simholis Dwi Cahyono
NIM 07503244021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP
KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMK N 2
PENGASIH KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PERMESINAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Simholis Dwi Cahyono
NIM 07503244021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP
KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMK N 2
PENGASIH KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PERMESINAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI



Oleh :

**Simholis Dwi Cahyono
NIM. 07503244021**

Telah diperiksa, disetujui dan disahkan oleh pembimbing untuk diuji.

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dr. Wagiran.
NIP. 19750627 200112 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Simholis Dwi Cahyono

NIM : 07503244021

Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul TAS : Kontribusi Minat Kerja Dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan
Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMK N 2 Pengasih
Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran
2012/2013

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini adalah pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2014



Simholis Dwi Cahyono
NIM. 07503244021

PENGESAHAN


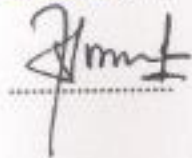
SKRIPSI

**KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP
KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMK N 2
PENGASIH KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PERMESINAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Disusun oleh :
Simholis Dwi Cahyono
NIM 07503244021


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 20 Juni 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Wagiran Ketua Penguji		19 2014
Tiwan, MT. Sekretaris Penguji		19 2014
Aan Ardian, M.Pd. Penguji Utama		19 2014

Yogyakarta, Agustus 2014
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta




Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

Awali dengan Bismillahi Rahmanir Rahim dan akhiri dengan Alhamdulillah Robbilalamin

Jangan pernah takut untuk mencoba dan gagal, karena kegagalan adalah awal dari kesuksesan

Ketahuiilah, waktu itu akan berlalu dengan cepat. Maka janganlah engkau kekal dalam kemalasan. Tidaklah sesuatu itu dapat terluput melainkan karena kemalasan, dan tidaklah seseorang dapat meraih apa yang dicapainya melainkan karena kesungguhan dan tekadnya yang kuat

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi, maka laporan skripsi ini dipersembahkan untuk :

Ibundaku dan ayahku tercinta yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta senantiasa berdoa untuk keselamatan dan kebahagiaanku

Kakak, adik dan saudara-saudaraku tersayang yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil

*Almamater kebanggaanku Universitas Negeri Yogyakarta,
Fakultas Teknik, khususnya program studi Pendidikan
Teknik Permesinan*

Seluruh dosen jurusan PT Mesin FT UNY yang telah membimbing dan mendidik saya selama perkuliahan, terima kasih atas jasa-jasanya

Teman-teman seperjuangan PT Mesin kelas C yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk selalu mengenalku dan tetap ingat aku.....!

ABSTRAK

KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMK N 2 PENGASIH KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PERMESINAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh:

Simholis Dwi Cahyono

NIM 07503244021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kontribusi minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013; (2) kontribusi bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013; (3) kontribusi minat kerja dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-postfacto*. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Permesinan yang berjumlah 61 siswa. Metode pengambilan data menggunakan angket dengan skala *likert*. Uji validitas instrumen dihitung dengan rumus korelasi *product moment* sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *cronbach alpha*. Teknik analisis data untuk uji hipotesis 1 dan 2 adalah analisis regresi linear sederhana, sedangkan uji hipotesis 3 adalah analisis regresi linear ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,40 dan uji signifikansi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,36 > 1,671$); (2) terdapat kontribusi positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,38 dan uji signifikansi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,19 > 1,671$); (3) terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,44 dan uji signifikansi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,96 > 3,15$). Besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel sebesar 2,13%.

Kata kunci: *Minat Kerja, Bimbingan Karir, Kesiapan Kerja.*

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul: **“Kontribusi Minat Kerja Dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMK N 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”**

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Wagiran, selaku Dosen Pembimbing TAS dan selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Aan Ardian, M.Pd., dan Tiwan, MT., selaku Penguji dan Sekretaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Skripsi ini.
3. Dr. B. Sentot Wijanarko, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. J. Effendie Tanumihardja, S.U selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah SMK N 2 Pengasih yang telah bersedia memberikan ijin penelitian dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Ayah, ibu, kakak dan adikku atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PT Mesin '07 yang selalu memberikan bantuan dan motivasinya.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga laporan skripsi ini terselesaikan dengan lancar.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi catatan amal baik tersendiri. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini, maka penulis harapkan saran dan kritik guna memperbaiki laporan ini.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالزَّكَاةُ وَالْحَقُّ وَالْإِيمَانُ بِرَبِّكَ

Yogyakarta, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Minat Kerja	9
a. Pengertian	9
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kerja	12
2. Bimbingan Karir	14
a. Pengertian	14
b. Pelaksanaan Bimbingan Karir	15
c. Fungsi Bimbingan Karir	16

d. Tujuan Bimbingan Karir	17
3. Kesiapan Kerja	18
a. Pengertian	18
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	19
c. Kesiapan Kerja di Sekolah Menengah Kejuruan	22
B. Kerangka Berpikir	23
C. Hipotesis	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Pengujian Instrumen	32
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	46
B. Uji Prasyarat Analisis	55
C. Pengujian Hipotesis	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan Penelitian	80
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan penelitian	24
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel minat kerja	48
Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi variabel bimbingan karir	51
Gambar 4. Histogram distribusi variabel kesiapan kerja	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor alternatif jawaban instrumen.....	31
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel minat kerja.....	31
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel bimbingan karir.....	31
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel kesiapan kerja.....	32
Tabel 5. Ringkasan hasil uji validitas.....	33
Tabel 6. Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai <i>alpha</i>	34
Tabel 7. Hasil uji reliabilitas.....	35
Tabel 8. Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi.....	40
Tabel 9. Distribusi frekuensi variabel minat kerja.....	47
Tabel 10. Kriteria kecenderungan variabel minat kerja.....	49
Tabel 11. Distribusi kecenderungan variabel minat kerja.....	49
Tabel 12. Distribusi frekuensi variabel bimbingan karir.....	50
Tabel 13. Kriteria kecenderungan variabel bimbingan karir.....	52
Tabel 14. Distribusi kecenderungan variabel bimbingan karir.....	52
Tabel 15. Distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja.....	53
Tabel 16. Kriteria kecenderungan variabel kesiapan kerja.....	55
Tabel 17. Distribusi kecenderungan variabel kesiapan kerja.....	55
Tabel 18. Hasil pengujian normalitas.....	56
Tabel 19. Hasil uji linieritas.....	57
Tabel 20. Hasil uji multikolinieritas.....	57
Tabel 21. Hasil uji homogenitas.....	58
Tabel 22. Hasil uji regresi X_1 terhadap Y	60
Tabel 23. Hasil uji t (X_1 terhadap Y).....	61
Tabel 24. Hasil uji regresi X_2 terhadap Y	63
Tabel 25. Hasil uji t (X_2 terhadap Y).....	65
Tabel 26. Hasil uji regresi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y	67
Tabel 27. Interpretasi koefisien X_1 dan X_2 terhadap Y	68
Tabel 28. Ringkasan hasil uji F (X_1 dan X_2 terhadap Y).....	69
Tabel 29. Ringkasan hasil perhitungan SR dan SE	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Analisis Butir Instrumen	85
Lampiran 2. Data Hasil Analisis Butir Instrumen.....	88
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Intrumen.....	91
Lampiran 4. Statistik Deskriptif	98
Lampiran 5. Uji Normalitas.....	100
Lampiran 6. Uji Linearitas	101
Lampiran 7. Uji Multikolinearitas	102
Lampiran 8. Uji Homogenitas.....	103
Lampiran 9. Uji Regresi Sederhana.....	106
Lampiran 10. Uji Regresi Ganda.....	109
Lampiran 11. SR dan SE.....	111
Lampiran 12. Tabel Statistik	114
Lampiran 13. Surat Ijin Peneltian.....	119
Lampiran 14. Kartu Bimbingan	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problematika yang dialami oleh bangsa Indonesia selama bertahun-tahun adalah semakin meningkatnya jumlah angka pengangguran. Berdasarkan data statistik pada Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS) jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada bulan Agustus 2013 mencapai 7,39 juta orang (<http://www.bps.go.id/tabsub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&idsubyek=notab=4>). Jumlah pengangguran terbuka untuk lulusan pendidikan sekolah menengah (SMA dan SMK) masih tetap menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 3,19 juta orang atau 43,11% dibanding dengan lulusan SD yaitu sebesar 18,12%, lulusan SMP sebesar 22,76%, lulusan Diploma I/II/III sebesar 2,53% dan lulusan Perguruan Tinggi sebesar 5,97%. Berdasarkan data tersebut, hampir sebagian besar pengangguran disumbangkan oleh sekolah menengah dan sederajat atau dapat dikatakan dipegang oleh pengangguran muda atau terpelajar.

Melihat kenyataan bahwa pengangguran terpelajar semakin tahun semakin meningkat, maka pemerintah melakukan upaya menciptakan tenaga yang terampil dan dipersiapkan untuk bekerja. Pemerintah semakin gencar melakukan pencitraan sekolah kejuruan yang pada hakekatnya menyampaikan pesan bahwa lulusan SMK dapat membuat orang lebih baik kehidupannya dikarenakan pendidikan kejuruan dalam beberapa

tahun terakhir menjadi sebuah pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan pasar.

Departemen Pendidikan Nasional membuat terobosan untuk mengubah paradigma masyarakat terhadap mutu sekolah menengah kejuruan melalui kebijakan memperbanyak jumlah SMK dan mengurangi jumlah SMA. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Dari definisi di atas dapat disimpulkan pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja.

Asumsi SMK untuk mempersiapkan siswa siap bekerja semestinya benar, karena tujuan umum SMK adalah untuk menciptakan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja pada bidang keahlian tertentu. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas disebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan pekerja didik untuk bekerja pada bidang tertentu. Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja dan mengembangkan eksistensi peserta didik, untuk peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara.

Menilik dari tujuan sekolah kejuruan, diharapkan munculnya lulusan yang mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang lebih mendalam dan spesifik pada bidang pekerjaan tertentu. Tapi kenyataan di lapangan sebagian besar lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK)

kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kurang bisa mengembangkan diri menyesuaikan kebutuhan dunia kerja.

Fenomena yang terjadi pada lulusan pendidikan kejuruan adalah pengetahuan dan ketrampilan dasar pada bidang tertentu masih lemah, sehingga kepercayaan diri dalam memasuki dunia kerja kurang atau bahkan belum siap sama sekali, tidak memiliki orientasi masa depan atau visi ke depan yang tidak jelas. Jika melihat dari sisi internal siswa, permasalahan ini lebih dimunculkan karena siswa merasa dirinya belum mampu atau belum siap untuk bekerja sehingga menyebabkan minat untuk memasuki dunia kerja cenderung masih rendah.

Hal ini juga dikemukakan oleh Wakil Kepala Humas SMK N 2 Pengasih, yang menyatakan bahwa lulusan siswa khususnya belum bisa menyesuaikan diri mereka dengan perubahan yang terjadi pada dunia kerja, siswa masih kurang bisa meningkatkan kemampuan dirinya karena masih merasa dirinya kurang mampu pada bidang tertentu, dan kurang paham mengenai tahapan dari sebuah perusahaan sehingga hal ini bisa menyebabkan minat siswa untuk terjun langsung pada dunia kerja terutama industri menjadi kurang.

Pengembangan faktor-faktor psikologis dalam dunia pendidikan seharusnya lebih mendapatkan perhatian dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya. Dalam situasi belajar dan juga di dalam persiapan memasuki lapangan pekerjaan yang paling penting didalam

pengembangan manusia adalah faktor psikologis tersebut. Dengan demikian untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan juga perlu dikembangkan suatu sistem pengembangan faktor-faktor psikologis siswa.

Menilik dari faktor-faktor psikologis siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan, menurut guru bimbingan konseling, ditemukan berbagai permasalahan yang terkait dengan perilaku siswa, antara lain kurang mampu mengungkapkan rencana atau harapan hidup ke depan. Selain itu yang paling penting terkait dengan pemilihan karir adalah adanya kebingungan siswa dalam memilih dan menentukan masa depannya, karena sampai saat ini siswa masih sering terpengaruh oleh lingkungan dalam menentukan karir mereka tanpa mempertimbangkan kemampuan yang mereka miliki.

Selain itu berdasarkan fenomena yang ada, banyak siswa lulusan SMK terutama kompetensi keahlian Teknik Permesinan ketika mencari pekerjaan tidak disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. Akibatnya dalam kondisi demikian banyak lulusan dari SMK yang tidak optimal dalam mengeluarkan kemampuan yang dimiliki karena kurangnya pemahaman diri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam karirnya.

Dalam rangka membentuk sikap yakin pada kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa secara optimal, di SMK diadakan program bimbingan karir. Melalui bimbingan karir di SMK diharapkan siswa mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik karirnya.

Dengan adanya bimbingan karir di sekolah diharapkan dapat menumbuhkan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja dan kemandirian siswa dalam memilih karir yang akan dijalani nanti berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Hakekat bimbingan karir kejuruan pada kurikulum SMK memberi tekanan utama pada penyiapan siswa untuk berkarir dan memasuki dunia kerja, disamping tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Begitu pentingnya bimbingan karir di SMK dalam menciptakan kemandirian siswa dalam memilih karir dan berkarir, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa di masa yang akan datang, sehingga diharapkan lulusan SMK yang siap kerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan untuk menghadapi persaingan di dunia kerja era globalisasi saat ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan siswa memasuki dunia kerja antara lain adalah minat kerja dan bimbingan karir. Kedua faktor tersebut diduga erat dapat menentukan kesiapan kerja siswa, oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Minat Kerja dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMK N 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Sekolah menengah kejuruan yang dirancang sebagai penyelaras antara pendidikan dan dunia kerja masih belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah pengangguran dan mencetak lulusan untuk siap kerja.
2. Siswa lulusan SMK tidak semuanya dapat langsung terjun di dunia kerja, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya kesiapan kerja.
3. Kesiapan kerja siswa masih belum optimal, terbukti bahwa belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya.
4. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal.
5. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa antara lain minat kerja siswa dan bimbingan karir di sekolah.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa dan keterbatasan kemampuan peneliti, maka masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini yaitu minat kerja dan bimbingan karir. Meskipun banyak faktor lain yang menentukan kesiapan seseorang dalam memasuki dunia kerja, akan tetapi penulis memfokuskan pada kontribusi kedua faktor tersebut dalam mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja siswa

kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Adakah kontribusi minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Adakah kontribusi bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Adakah kontribusi minat kerja dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kontribusi minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Mengetahui kontribusi bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Mengetahui kontribusi minat kerja dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai penerapan ilmu yang didapat di bangku kuliah dan sebagai langkah berfikir ilmiah dan kreatif dalam penerapan ilmu pendidikan.
- b. Bagi Guru, diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar mempunyai semangat dalam belajar dan siap memasuki dunia kerja atau berkarir setelah lulus nantinya.
- c. Bagi Siswa, yaitu sebagai bahan masukan dan pertimbangan siswa untuk tahu akan minatnya dalam bekerja sehingga mengarahkan dirinya pada hal-hal yang menurutnya tepat sasaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Kerja

a. Pengertian

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2007: 121). Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri menurut Crow and Crow dalam Djaali (2007: 121).

Menurut Winkel (2004: 212) minat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada hal atau bidang tertentu dan merasa senang bekecimpung dalam bidang tersebut. Perasaan merupakan faktor psikis yang nonintelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat atau gairah. Perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2004: 136).

Minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang dan gembira Menurut M. Dalyono (2005: 56) minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.. Minat dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain.

Dari uraian di atas bahwa timbulnya minat berawal dari adanya rangsangan dari luar, yang membuat seseorang mengarahkan perhatiannya pada suatu obyek tertentu, sehingga akan muncul dari dalam diri kecenderungan dan gairah sebagai gaya gerak yang mendorong seseorang untuk masuk dan terlibat secara langsung pada objek atau keadaan yang mempengaruhi jiwanya. Oleh karena itu suatu minat tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan melalui proses.

Perilaku seseorang akan tampak dengan adanya dukungan minat, hal ini dapat diekspresikan dengan pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas seseorang

yang berminat terhadap sesuatu obyek tertentu cenderung menaruh perhatian lebih besar. Kesadaran seseorang yang tertarik dan senang pada suatu usaha akan nampak pada kegiatan mempelajari, memahami, dan berkecimpung dalam usaha itu. Keinginan yang dilandasi dengan minat kemungkinan besar akan berhasil, karena dilakukan dengan rasa senang tanpa paksaan

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Disamping itu, minat merupakan penerahan perasaan dan menafsirkan untuk suatu hal. Jika dikaitkan ke dalam bidang kerja, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat bekerja, dan lain-lain. Pada hakikatnya dalam kehidupan manusia, selalu terjadi aktivitas. Salah satu aktivitas ditunjukkan dalam gerakan yang dinamakan kerja. Bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan hasil. Jadi, bekerja adalah suatu bentuk aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan kepuasan (Djaali, 2007: 113).

Kesimpulan dari beberapa definisi tentang minat kaitannya dengan pekerjaan, minat kerja dalam konteks ini adalah perhatian, keinginan, rasa suka dan rasa terikat atau kecenderungan berhubungan lebih aktif dari siswa terhadap pekerjaan di industri yang relevan, dimana pekerjaan tersebut memang bersangkutan paut dengan kepentingan dirinya. Dengan demikian siswa yang menaruh perhatian,

keinginan, rasa senang dan terikat, ini berarti ia berminat terhadap bidang pekerjaan tersebut.

Minat kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kesiapan kerja. Maksudnya adalah apabila minat kerja tinggi, kesiapan kerja yang diharapkan akan meningkat. Sebaliknya jika minat kerja seseorang rendah dapat mengakibatkan kesiapan kerjanya rendah. Bahkan lebih dari itu, ia akan kehilangan daya dorong sehingga tidak lagi menaruh perhatian atau rasa senang terhadap pekerjaannya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kerja

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat kerja siswa. Dari definisi beberapa pengertian minat di atas, dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat kerja antara lain:

1) Rasa Tertarik dan Senang

Minat kerja siswa sebenarnya telah ada sebelum mereka menentukan pilihannya masuk ke sekolah ini. Rasa ketertarikannya mendorong siswa untuk mengetahui dan mempelajari tentang bidang yang ada kaitannya dalam bidang industri ini. Dengan demikian jelaslah bahwa dalam individu yang telah mempunyai minat terhadap sesuatu, maka terhadap obyek tersebut akan timbul perhatian dengan sendirinya.

2) Harapan Terhadap Pekerjaan

Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan sikap positif. Bertolak dari rasa senang pada obyek atau kegiatan yang berkaitan dengan bidang kerja yang akan ditekuni, hal-hal yang disukai atau disenangi biasanya adalah sesuatu yang sesuai dengan harapan untuk memperoleh pekerjaan dengan imbalan gaji yang cukup.

3) Rasa Optimis

Ketekunan belajar yang dilakukan siswa agar mempunyai pengetahuan sikap dan keterampilan, terutama di SMK yang bertujuan agar dapat menjadi bekal untuk terjun ke dunia kerja dan menimbulkan rasa optimis bagi siswa untuk mampu terjun ke dunia kerja nantinya.

4) Pengembangan Diri

Melalui bekerja seorang individu juga dapat memenuhi kebutuhan untuk mengembangkan potensi pribadi. Siswa yang dididik diharapkan memiliki potensi berupa pengetahuan dan keterampilan setelah menamatkan belajarnya. Jadi minat memasuki dunia kerja siswa SMK juga ditandai dengan harapan untuk mengembangkan potensi pribadi.

2. Bimbingan Karir

a. Pengertian

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2008: 1–2) bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri sehingga sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar. Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.

Lebih lanjut dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau orang beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa agar orang yang dibimbing mampu mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno, 2004: 99).

Dari definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan informasi dan pendekatan terhadap individu atau kelompok individu agar dapat

mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja untuk menentukan pilihan karir, mampu untuk mengambil keputusan karir dan mengakui bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat atau sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan karir yang akan ditekuninya.

Bimbingan karir di sekolah diharapkan dapat membantu siswa memperoleh pemahaman atas kenyataan dunia kerja dan menerima kenyataan yang ada itu, mengenali potensi-potensi dalam rangka mengenali potensi diri dan memanfaatkan sebaik-baiknya potensi itu.

b. Pelaksanaan Bimbingan Karir

Agar bimbingan karir dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka beberapa pandangan tentang prinsip-prinsip bimbingan perlu diperhatikan. Menurut Prayitno (2004: 218) mengemukakan prinsip-prinsip bimbingan adalah sebagai berikut :

- 1) Bimbingan didasarkan pada keyakinan bahwa dalam diri tiap anak terkandung kebaikan-kebaikan, setiap pribadi mempunyai potensi dan pendidikan hendaklah mampu membantu anak memanfaatkan potensinya tersebut
- 2) Bimbingan didasarkan pada ide bahwa setiap anak adalah unik, seseorang anak berbeda dari yang lain.
- 3) Bimbingan merupakan bantuan kepada anak dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka menjadi pribadi-pribadi yang sehat.

- 4) Bimbingan merupakan usaha membantu mereka yang memerlukannya untuk mencapai apa yang menjadi keinginan masyarakat dan kehidupan pada umumnya.
- 5) Bimbingan adalah pelayanan yang dilaksanakan oleh tenaga ahli dengan latihan-latihan khusus dan untuk melaksanakan pelayanan bimbingan juga diperlukan minat pribadi khusus.

Dari beberapa prinsip di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir dalam pelaksanaannya memiliki pedoman yang jelas dalam memberikan layanan tentang karakteristik dunia kerja sehingga mampu menciptakan kemandirian siswa dalam menentukan arah pilih karir yang sesuai dengan keadaan dirinya, agar mampu mencapai kebahagiaan hidup di masa depan.

c. Fungsi Bimbingan Karir

Bimbingan karir diharapkan memiliki manfaat dalam mengarahkan diri dan menciptakan kemandirian dalam memilih karir yang sesuai dengan kemampuan siswanya. Layanan bimbingan karir di lebih menitikberatkan kepada proses pembentukan sikap kemandirian siswa dalam merencanakan arah pilih karirnya, dimana siswa diharapkan mampu memilih jurusan yang sesuai dengan pemahaman dirinya, aktif dan inisiatif dalam memanfaatkan informasi karir, mempersiapkan diri sejak dini secara materi dan psikologis dalam menghadapi dunia karirnya agar memiliki sikap kemandirian dalam

menentukan arah pilih karir yang sesuai sehingga dalam menjalaninya dengan rasa senang tanpa adanya suatu beban.

d. Tujuan Bimbingan Karir

Secara umum tujuan diselenggarakannya bimbingan karir adalah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam mengambil keputusan, perencanaan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya (Prayitno, 2004: 114).

Bimbingan karir bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri dan tentang dunia kerja, dapat mengembangkan sikap dalam menghadapi pilihan, dapat meningkatkan ketrampilan berfikir agar mampu mengambil keputusan dan dapat menguasai ketrampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan sebagainya.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan karir lebih menitikberatkan kepada layanan yang mengarah untuk persiapan menuju masa depan karirnya. Melalui bimbingan karir diharapkan mampu menciptakan sikap kemandirian siswa dalam menentukan arah pilihan karir yang sesuai dengan keadaan diri dan kemampuan masing-masing siswa.

3. Kesiapan Kerja

a. Pengertian

Menurut M. Dalyono (2005: 52) kesiapan adalah kemampuan yang cukup, baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional (Oemar Hamalik, 2008: 94).

Menurut Kartini Kartono (1994: 146) mengatakan kerja merupakan aktifitas dasar dan dijadikan esensial dari kehidupan manusia, maka kerja selaku aktifitas sosial juga bisa memberikan kesenangan dan arti sendiri bagi kehidupan orang dewasa. Kerja memberikan status dan mengikat seseorang pada individu lain serta masyarakat. Sedangkan dari sudut rohani atau religius, kerja adalah upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta, dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1993: 15) kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya. Kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar

pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kesiapan kerja meliputi keinginan dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan, dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja dapat dipengaruhi dan dibentuk oleh pengalaman yang dapat diperoleh melalui pendidikan dan lingkungan sekitarnya. Kesiapan kerja dapat diusahakan melalui bimbingan, pengajaran dan latihan. Sedangkan faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (<http://www.psychology.com/2013/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhui-minat.html?m=1>).

Hampir semua pengalaman, keterampilan, kebiasaan, nilai-nilai dan sikap, tingkah laku dan kemampuan manusia terbentuk, disesuaikan dan berkembang karena belajar, baik itu di dalam keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat dan pergaulan. Dari pengertian tersebut maka kesiapan kerja pun dapat dipelajari, dibentuk, disesuaikan dan dikembangkan melalui pengalaman belajar yang diperoleh baik dari sekolah maupun di luar sekolah.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu:

- 1) tingkat kematangan; 2) pengalaman-pengalaman yang diperlukan;
- 3) keadaan mental dan emosi yang serasi. Ketiga faktor kesiapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tingkat kematangan

Tingkat kematangan adalah suatu saat dalam perkembangan yang berfungsi fisik atau mental telah mencapai perkembangan sempurna dalam arti siap digunakan. Tingkat kematangan ini banyak berhubungan dengan usia dan kondisi fisik seseorang. Dalam proses pematangan ada tiga hal yang esensial yaitu faktor kematangan itu sendiri, proses kematangan berjalan melalui beberapa tingkat atau fase, sebagaimana proses perkembangan psikis pada anak harus dipandang sebagai suatu kerja sama yang diberikan oleh lingkungannya.

2) Pengalaman-pengalaman yang diperlukan

Pengalaman adalah salah satu penentu kesiapan kerja. Untuk menciptakan kesiapan kerja seorang siswa terhadap suatu pekerjaan dapat direncanakan melalui pengalaman yang diberikan pada siswa tersebut. Pengalaman yang diperlukan adalah pengalaman-pengalaman tertentu yang diperoleh seseorang yang ada hubungannya dengan keadaan lingkungan kerja, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan pengaruh dari luar baik yang disengaja maupun tidak. Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksudkan guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan, agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat suatu jenis pekerjaan.

3) Keadaan mental dan emosi yang serasi

Keadaan mental dan emosi yang serasi adalah suatu keadaan yang meliputi sikap kritis, memiliki pertimbangan-pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa dan emosi yang terkendalkan. Sikap didefinisikan sebagai suatu sistem yang mantap, yang berupa evaluasi positif dan negatif, perasaan emosional, kecendrungan-kecendrungan untuk menyetujui terhadap suatu obyek. Sikap dapat menyebabkan timbulnya tingkah laku tertentu pada seseorang. Jadi sikap seseorang terhadap suatu yang akan timbul jika ada rangsangan tertentu yang akan menyebabkan timbulnya perasaan

mendukung atau tidak mendukung terhadap objek tersebut. Dengan sikap kerja yang baik seorang siswa akan bekerja penuh tanggungjawab, jujur, percaya diri dan mampu menyelesaikan segala kesulitan yang dihadapi serta menentukan keberhasilan kerja. Bila sikap kerja dikaitkan dengan kesiapan mental dari seorang siswa atau individu untuk masuk ke dunia kerja maka diperlukan adanya kematangan emosional seseorang yang akan bekerja dan minat untuk bekerja.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat didefinisikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang meliputi faktor dari dalam diri siswa, misalnya kreatifitas, kecerdasan, minat, kemandirian dalam belajar dan motivasi. Sedangkan yang berasal dari luar diri siswa misalnya peran masyarakat dan keluarga, sarana dan prasarana di sekolah, lingkungan pergaulan, informasi dunia kerja dan pengalaman praktik.

c. Kesiapan Kerja di Sekolah Menengah Kejuruan

Tujuan utama pembelajaran kejuruan adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pekerja yang sukses di dunia kerja. Oleh karena itu lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) diharapkan mampu menjadi pekerja yang sukses di dunia kerja, baik sebagai tenaga kerja maupun wirausahawan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan tujuan utama dari SMK. Sehingga penelitian ini dilakukan di SMK N 2

Pengasah yang juga memiliki tujuan menciptakan lulusan SMK yang siap untuk bekerja.

B. Kerangka Berfikir

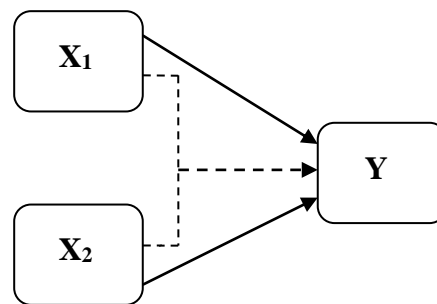
Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan sub sistem pendidikan yang berusaha mempersiapkan siswa untuk siap bekerja. Kesiapan siswa didik dalam dunia kerja diharapkan dapat untuk mengisi lowongan pekerjaan atau tenaga kerja yang dibutuhkan dunia industri.

Lulusan dari SMK tidak semuanya dapat langsung tersalurkan ke dunia kerja. Hal ini disebabkan oleh dua faktor yang sangat berpengaruh, yaitu faktor internal meliputi: kecerdasan, keterampilan, bakat dan minat, motivasi, kemampuan dan kepribadian, cita-cita dan tujuan dalam bekerja. Faktor eksternal meliputi: lingkungan keluarga, tempat bekerja, dan tempat bersosialisasi. Dari kedua faktor di atas penulis mencoba menganalisis seberapa besar kontribusi minat kerja dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja.

1. Minat kerja adalah kecenderungan untuk mengarahkan individu untuk melakukan aktifitas tertentu guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Minat kerja dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X_1).
2. Bimbingan karir adalah suatu bantuan, layanan informasi dan pendekatan terhadap individu agar mengenal dan memahami dirinya. Bimbingan karir dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X_2).

3. Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja dalam penelitian ini merupakan variabel terikat (Y).

Secara garis besar minat kerja dan bimbingan karir diduga dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa.



Gambar 1. Bagan Penelitian

Keterangan:

X₁ = Variabel minat kerja

X₂ = Variabel bimbingan karir

Y = Variabel kesiapan kerja

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

2. Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.
3. Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-postfakto*. Menurut Sukardi (2003: 15) penelitian disebut *ex-postfakto* karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) sudah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksi jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu pada variabel terikat. Sedangkan untuk mencari hubungan maupun prediksi menggunakan hipotesis sebagai penunjuk dalam pemecahan permasalahan penelitian.

Menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam mengukur dan menganalisis data variabel bebas dan variabel terikatnya menggunakan data-data numerik atau angka yang diolah dengan metode statistik. Setelah diperoleh hasilnya kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar pengaruhnya dengan cara menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK N 2 Pengasih yang berlokasi di Jln. KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian dilaksanakan menyesuaikan kebijakan dari sekolah pada bulan Desember 2013.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Menurut Sukardi (2003: 53) mengungkapkan populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 109) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2002: 112) menjelaskan, dalam pengambilan sampel apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Permesinan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 kelompok TP 1 dan TP 2 sebanyak 61 siswa.

D. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 169) menjelaskan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 61) mengemukakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*) sering disebut variabel *stimulus*, *predictor* atau *antecedent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Minat kerja (X_1)
- b. Bimbingan karir (X_2)

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Permesinan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 (Y).

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diambil dengan berbagai cara, dalam penelitian ini digunakan dua teknik dalam pengumpulan data, yaitu metode kuesioner atau angket dan metode dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasan teknik pengambilan data:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket menurut Sugiyono (2010: 199) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) mengungkapkan angket merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan, buku dan sebagainya, (Suharsimi Arikunto, 2010: 201). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan daftar nama dan jumlah siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013. Relevansinya sebagai pendukung metode angket atau kuesioner.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Suharsimi Arikunto (2010: 192) juga mengungkapkan instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode. Berdasarkan uraian tersebut instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai fenomena alam maupun sosial yang bisa diamati diinterpretasikan hasilnya.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap kontribusi minat kerja dan bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja menggunakan metode angket dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Pertanyaan dalam angket berpedoman pada variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal sehingga responden tinggal memberi tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan

responden. Dalam angket tersebut penulis memberikan angka atau bobot untuk item-item pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert*, dimana isi pernyataan dalam empat kategori jawaban yaitu:

Tabel 1. Skor alternatif jawaban instrumen

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel minat kerja

Variabel	Indikator	No. item	Jml
Minat Kerja	1. Keinginan (motivasi)	1,2,3,4,5,6,7	7
	2. Perasaan senang	8,9,10,11,12,13	6
	3. Perhatian terhadap pekerjaan	14,15,16,17 18,19	6
	4. Keterikatan terhadap pekerjaan	20,21,22,23, 24,25	6
Total butir instrumen			25

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel bimbingan karir

Variabel	Indikator	No.item	Jml
Bimbingan Karir	1. Kemampuan merencanakan karir	1,2,3,4,5,6	6
	2. Kemampuan memotivasi diri dalam berkarir	7,8,9,10,11,12	6
	3. Kemampuan mengendalikan emosi	13,14,15,16 17,18	6
	4. Kemampuan menyeleksi tingkah laku	19,20,21,22,23 24,25	7
Total butir instrumen			25

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel kesiapan kerja

Variabel	Indikator	No.item	Jml
Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	1. Memiliki pertimbangan logis dan obyektif	1,2,3	3
	2. Sikap kritis	4,5,6	3
	3. Pengendalian emosional	7,8,9	3
	4. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	10,11,12,13	4
	5. Bertanggung jawab	14,15,16,17	4
	6. Mempunyai ambisi untuk maju	18,19,20,21	4
	7. Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	22,23,24,25	4
Total butir instrumen			25

G. Pengujian Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya yang tidak valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Menurut Sukardi (2003: 122) validitas instrumen tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Dari kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa suatu instrumen yang validasi dapat mengukur dengan teliti dan tepat sesuai dengan apa yang akan diukur.

Dalam hal ini para pakar atau penilai instrumen, menilai apakah kisi-kisi yang dibuat telah menunjukkan klasifikasi kisi-kisi telah mewakili isi yang akan diukur. Apakah masing-masing butir yang telah tersusun

cocok dengan kisi-kisi yang telah ditentukan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi dari *Karl Pearson* yang terkenal dengan *korelasi product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor variabel Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan Y
- N = Jumlah sampel (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid, apabila koefisien korelasi (r_{xy}) berharga positif dan lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($N = 61$, $r_{tabel} = 0,254$)

Tabel 5. Ringkasan hasil uji validitas

No	Variabel Penelitian	Jlh	Valid	Tidak valid	No. Butir gugur
1	Minat Kerja (X_1)	25	20	5	1,4,19,20,25
2	Bimbingan Karir (X_2)	25	20	5	6,13,17,18,22
3	Kesiapan Kerja (Y)	25	21	4	7,9,11,19

Uji validitas di atas menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS versi 16.0 for windows*. Dari hasil uji validitas di atas diketahui untuk analisis data butir yang valid pada variabel minat kerja (X_1) sebanyak 20 item butir pertanyaan, variabel bimbingan karir (X_2) sebanyak 20 item butir pertanyaan dan variabel kesiapan kerja (Y) sebanyak 21 item butir pertanyaan.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Untuk menguji reliabilitas instrumen ketiga variabel pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, karena rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varian total (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Selanjutnya hasil perhitungan diinterpretasikan ke dalam tabel interpretasi nilai *Alpha* berikut ini :

Tabel 6. Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai *Alpha*

<i>Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d. 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s.d. 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 s.d. 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s.d. 0,80	Reliabel
> 0,80 s.d. 1,00	Sangat Reliabel

Hasil uji coba dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh data hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Minat Kerja	0,766	Reliabel
Bimbingan Karir	0,868	Reliabel
Kesiapan Kerja	0,884	Reliabel

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas di atas dapat diambil kesimpulan bahwa angket atau kuesioner pada masing-masing variabel tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,80 sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiono, 2010: 207).

Dalam penyajian hasil analisis data pada penelitian ini didahului dengan beberapa ringkasan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul diantaranya:

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dideskripsikan dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Dimana statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya,

tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010: 207).

Secara singkat untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS versi 16.0 for windows*, yang mana akan disajikan hasil analisis harga rerata (*Mean*), standar deviasi (*SD*), median (*Me*), modus (*Mo*), nilai maksimum dan minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan histogram.

Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan variabel menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Sangat tinggi	$= X \geq Mi + 1 SD_i$
Tinggi	$= Mi + 1 SD_i > X \geq Mi$
Rendah	$= Mi > X \geq Mi - 1 SD_i$
Sangat rendah	$= X < Mi - 1 SD_i$

Keterangan:

X	= Skor rata-rata penelitian
Mi	= Mean ideal
SD_i	= Simpangan baku ideal atau standar deviasi ideal

Dimana:

Mi (nilai rata-rata ideal)	$= \frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)
SD_i (Standar deviasi ideal)	$= \frac{1}{6}$ (nilai tertinggi - nilai terendah)

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Persyaratan Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya analisis parametrik, data yang

normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Dalam uji normalitas pada masing-masing skor variabel menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum} [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan :

- D = Deviasi absolut tertinggi
- $S_{n1}(X)$ = Frekuensi Harapan
- $S_{n2}(X)$ = Frekuensi Observasi (Sugiyono, 2011: 156)

Distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dapat diketahui dengan mengacu pada harga p pada taraf signifikan 5%. Jika harga p lebih besar dari 0,05 berarti distribusi data normal, sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal.

2) Uji Linieritas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sesuai dengan garis linear atau tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan kuantitas disalah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas divariabel lainnya. Dengan kata lain uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data ada sifat hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk uji tersebut adalah:

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$$

Dengan:

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$S_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$$

(Sudjana, 2002: 332)

Untuk menguji linearitasnya dengan mengkonsultasikan F_{hitung} yang lebih kecil dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $(k-1)$ dan $(n-k)$, maka kedua variabel dinyatakan mempunyai suatu regresi yang linear. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $(k-1)$ dan $(n-k)$, kedua variabel dinyatakan tidak ada hubungan yang linear. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%.

3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan sebagai syarat digunakannya analisis linier ganda. Penelitian untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dibuktikan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Syarat data dapat digunakan adalah tidak terjadinya multikolinearitas, yakni apabila antar variabel bebas tidak ada korelasi yang tinggi yaitu kurang dari 0,80 sehingga data dapat digunakan untuk analisis korelasi ganda.

Uji multikolinearitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*. Acuan hasil uji multikolinearitas adalah apabila

angka korelasi antara ubahan bebas kurang dari 0,80 dan besaran nilai VIF > 10, terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel *t test* dan anova. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varian* (anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama

Uji homogenitas ini dihitung menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- Jika nilai signifikan < 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- Jika nilai signifikan > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

b. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji homogenitas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono (2010: 97) bila penelitian dilakukan pada sampel maka perlu dicari signifikansinya yaitu dengan cara menguji koefisien korelasi yang telah didapat. Uji signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui apakah

koefisien korelasi yang telah didapat dari sampel dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel diambil.

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel ketentuan sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat kuat

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut ada sebuah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun dalam pengujian hipotesis ini terdapat dua analisis regresi yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

1) Pengujian Hipotesis 1 (H1) dan Hipotesis 2 (H2)

Pengujian hipotesis 1 dan 2 menggunakan analisis regresi sederhana 1 prediktor. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah. Berikut beberapa langkah dalam analisis regresi sederhana tersebut:

- a) Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$\text{Hipotesis 1 : } Y = a + b X_1$$

$$\text{Hipotesis 2 : } Y = a + b X_2$$

Keterangan:

Y = Subyek variabel *dependen*

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstanta)

b = Angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = Subyek pada variabel *independen*

(Sugiyono, 2011: 261)

Adapun untuk mencari harga a dan b dapat menggunakan

$$\text{rumus: } a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2011: 262})$$

- b) Mencari koefisien korelasi antara X dengan Y

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dengan Y

X = $(Xi - \bar{X})$

Y = $(Yi - \bar{Y})$ (Sugiyono, 2011: 228)

- c) Menguji signifikansi koefisien regresi

Untuk menguji signifikansi koefisien regresi ini, menggunakan

uji-*t* yang berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan dalam uji ini adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - (\beta_i)}{se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien variabel ke-*i*

β_i = Parameter ke-*i* yang dihipotesiskan

$se(b_i)$ = Kesalahan standar b_i (Wahid S, 2004: 15)

Kriteria keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien regresi signifikan yaitu variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Menggunakan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($dk = n - k$).

d) Menentukan besarnya koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur besar proporsi (persentase) pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{JK_{total\ terkoreksi}}$$

2) Pengujian Hipotesis 3 (H3)

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti tersebut bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent*, bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor dimanipulasi.

Dalam pengujian hipotesis 3 ini terdapat dua variabel *independent*. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a) Menentukan rumus persamaan garis regresi dua prediktor

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kriteria (Y)

X_1 = Prediktor 1 (X_1)

X_2 = Prediktor 2 (X_2)

a = Bilangan konstan

b_1 = Koefisien regresi prediktor 1

b_2 = Koefisien regresi prediktor 2

(Sugiyono, 2011: 275)

- b) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

a_1 = Koefisien prediktor x_1

a_2 = Koefisien prediktor x_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara x_1 dan y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara x_2 dan y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- c) Menguji signifikansi koefisien regresi

Menguji signifikansi koefisien regresi ini, menggunakan uji-*t* yang berguna untuk mengetahui apakah dua variabel bebas (X_1

dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - (\beta_i)}{se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien variabel ke-i

β_i = Parameter ke-i yang dihipotesiskan

$se(b_i)$ = Kesalahan standar b_i (Wahid S, 2004: 15)

Kriteria pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien regresi signifikan yaitu dua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Menggunakan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($dk = n - k$).

d) Menentukan besarnya koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur besar proporsi (persentase) pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{JK_{total\ terkoreksi}}$$

e) Mencari besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

Rumus yang digunakan adalah:

$$SR\% = \frac{Jk_{reg}}{Jk_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR \% =$ Sumbangan relatif

$Jk_{reg} =$ Jumlah kuadrat regresi

$Jk_{tot} =$ Jumlah kuadrat total

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

$SE \% =$ Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR \% =$ Sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2 =$ Koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pengambilan data ini dilakukan di SMK N 2 Pengasih, dengan subjek siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2013/2013 pada kelas TP 1 dan TP 2 sebanyak 61 siswa. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas yaitu minat kerja (X_1) dan bimbingan karir (X_2), sedangkan variabel terikat adalah kesiapan kerja (Y).

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*Mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), simpangan baku atau standar deviasi (*SD*). Deskripsi data juga menyajikan tabel distribusi frekuensi, kecenderungan masing-masing variabel dan histogram. Selanjutnya juga diuraikan pengujian hipotesis 1, 2, dan 3 beserta pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Deskripsi Variabel Minat Kerja (X_1)

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*, untuk variabel minat kerja (X_1) skor terendah (minimum) sebesar 57 dan skor tertinggi (maksimum) sebesar 76. Berdasarkan data tersebut diperoleh harga *Mean (M)* sebesar 65,89, *Median (Me)* sebesar 66, *Modus (Mo)* sebesar 69 dan *Standar*

Deviasi (SD) sebesar 4,48. Berikut adalah perhitungan selengkapnya sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi variabel minat kerja (X_1) dan histrogramnya.

- a. Kelas interval (K) $= 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 61$
 $= 6,89$ dibulatkan 6
- b. Rentang data (range) $= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$
 $= (76 - 57) + 1$
 $= 20$
- c. Panjang kelas $= \text{Rentang data} : \text{Kelas interval}$
 $= 20 : 6$
 $= 3,33$ dibulatkan 3

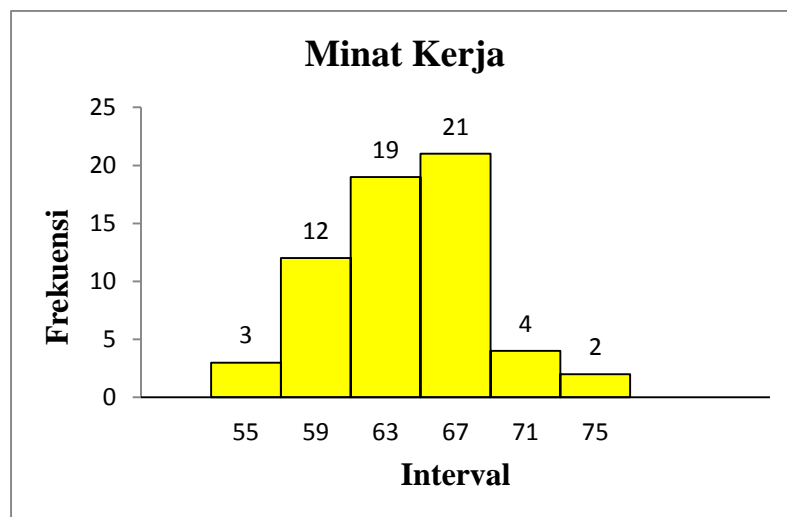
Data di atas kemudian disajikan kedalam distribusi frekuensi dengan ketentuan jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas interval dan panjang kelas sebesar 3. Adapun distribusi frekuensi variabel minat kerja (X_1) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Distribusi frekuensi variabel minat kerja

Kurang Dari	Frek. Kumulatif	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Frekuensi Kumulaif Relatif
< 59	3	55 - 58	3	4,92	4,92%
< 63	15	59 - 62	12	19,67	24,59%
< 67	34	63 - 66	19	31,15	55,74%
< 71	55	67 - 70	21	34,43	90,16%
< 75	59	71 - 74	4	6,56	96,72%
< 79	61	75 - 78	2	3,28	100%
Total			61	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan Tabel 9. Distribusi frekuensi variabel minat kerja di atas dapat digambarkan dengan grafik berikut ini:



Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel minat kerja

Berdasarkan Tabel 9. Distribusi frekuensi variabel minat kerja dan Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel minat kerja, frekuensi variabel minat kerja paling tinggi terletak pada interval 67 – 70 sebanyak 21 siswa (34,43%) dan paling rendah pada interval 75 – 78 sebanyak 2 siswa (3,28%).

Penentuan kecenderungan variabel minat kerja berdasarkan nilai maksimum dan minimum yang sudah diketahui dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil nilai *Mean* sebesar 65,89 dan *Standar Deviasi* sebesar 4,48. Adapun kriteria kecenderungan variabel minat kerja (X_1) sebagai berikut:

Tabel 10. Kriteria kecenderungan variabel minat kerja

Interval	Kategori
$X \geq 71$	Sangat Tinggi
$71 < X \leq 66$	Tinggi
$66 < X \leq 62$	Rendah
$X < 62$	Sangat Rendah

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi kecenderungan variabel minat kerja

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	≥ 71	6	9,84	Sangat Tinggi
2.	67 – 70	21	34,43	Tinggi
3.	62 – 66	22	36,07	Rendah
4.	< 62	12	19,67	Sangat Rendah
Total		61	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan data Tabel 11. Distribusi kecenderungan variabel minat kerja, frekuensi terbanyak adalah 22 siswa (36,07%) dan masuk dalam kategori rendah. Untuk jumlah siswa yang dapat dikategorikan berminat untuk bekerja sebanyak 49 siswa (80,33%) sedangkan yang tidak berminat untuk bekerja sebanyak 12 siswa (19,67%).

2. Deskripsi Variabel Bimbingan Karir (X_2)

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*, untuk variabel bimbingan karir (X_2) skor terendah (minimum) sebesar 51 dan skor tertinggi (maksimum) sebesar 76. Berdasarkan data tersebut diperoleh harga *Mean (M)* sebesar 63,56, *Median (Me)* sebesar 62, *Modus (Mo)* sebesar 61 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 6,14. Berikut adalah perhitungan

selengkapnya sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histrogramnya.

- a. Kelas interval (K) $= 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 61$
 $= 6,89$ dibulatkan 6
- b. Rentang data (range) $= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$
 $= (76 - 51) + 1$
 $= 26$
- c. Panjang kelas $= \text{Rentang data} : \text{Kelas interval}$
 $= 26 : 6$
 $= 4,33$ dibulatkan 4

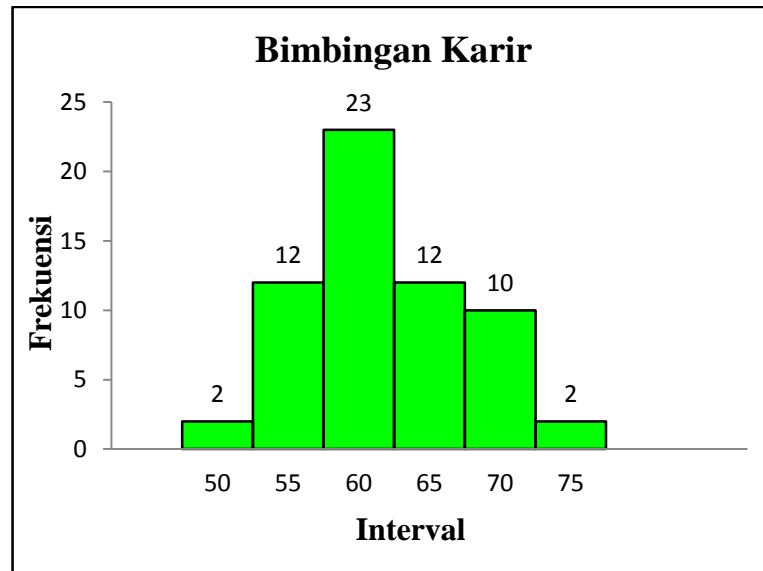
Data di atas kemudian disajikan ke dalam distribusi frekuensi dengan ketentuan jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas interval dan panjang kelas sebesar 4. Adapun distribusi frekuensi variabel bimbingan karir (X_2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Distribusi frekuensi variabel bimbingan karir

Kurang Dari	Frek. Kumulatif	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Frekuensi Kumulaif Relatif
< 55	2	50 - 54	2	3,28	3,28%
< 60	14	55 - 59	12	19,67	22,95%
< 65	37	60 - 64	23	37,70	60,66%
< 70	49	65 - 69	12	19,67	80,33%
< 75	59	70 - 74	10	16,39	96,72%
< 79	61	75 - 78	2	3,28	100%
Total			61	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan Tabel 12. Distribusi frekuensi variabel bimbingan karir di atas dapat digambarkan histogram berikut ini:



Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi variabel bimbingan karir

Berdasarkan Tabel 12. Distribusi frekuensi variabel bimbingan karir dan Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi variabel bimbingan karir, frekuensi variabel bimbingan karir paling tinggi pada interval 60 – 64 sebanyak 23 siswa (60,66%) dan paling rendah pada interval 50 – 54 dan interval 75 – 79 masing-masing sebanyak 2 siswa (3,28%).

Penentuan kecenderungan variabel bimbingan karir berdasarkan nilai maksimum dan minimum yang sudah diketahui dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil nilai *Mean* sebesar 63,56 dan *Standar Deviasi* sebesar 6,14. Adapun kriteria kecenderungan variabel bimbingan karir (X_2) sebagai berikut:

Tabel 13. Kriteria kecenderungan variabel bimbingan karir

Interval	Kategori
$X \geq 70$	Sangat Tinggi
$70 < X \leq 64$	Tinggi
$64 < X \leq 57$	Rendah
$X < 57$	Sangat Rendah

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi kecenderungan variabel bimbingan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	≥ 70	13	21,31	Sangat Tinggi
2.	64 – 69	13	21,31	Tinggi
3.	57 – 63	27	44,26	Rendah
4.	< 57	8	13,11	Sangat Rendah
Total		61	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan Tabel 14. Distribusi kecenderungan variabel bimbingan karir frekuensi terbanyak adalah 27 siswa (44,26%) dan masuk dalam kategori rendah. Jumlah siswa yang dapat dikategorikan setuju dengan adanya bimbingan karir sebanyak 53 siswa (86,89%) sedangkan yang tidak setuju sebanyak 8 siswa (13,11%).

3. Deskripsi Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* untuk variabel kesiapan kerja (Y) skor terendah (minimum) sebesar 62 dan skor tertinggi (maksimum) sebesar 84. Berdasarkan data tersebut diperoleh harga *Mean (M)* sebesar 74,11, *Median (Me)* sebesar 75, *Modus (Mo)* sebesar 78 dan *Standar Deviasi*

(SD) sebesar 5,95. Berikut adalah perhitungan selengkapnya sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi.

- a. Kelas interval (K) $= 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 61$
 $= 6,89$ dibulatkan 6
- b. Rentang data (range) $= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$
 $= (84 - 62) + 1$
 $= 23$
- c. Panjang kelas $= \text{Rentang data} : \text{Kelas interval}$
 $= 23 : 6$
 $= 3,83$ dibulatkan 3

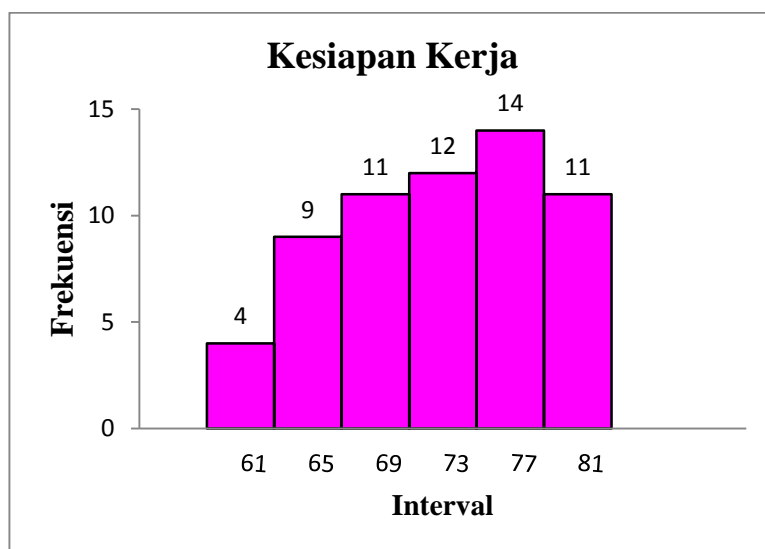
Data di atas kemudian disajikan ke dalam distribusi frekuensi dengan ketentuan jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas interval dan panjang kelas sebesar 3. Adapun distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja

Kurang Dari	Frek. Kumulatif	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Frekuensi Kumulaif Relatif
< 65	4	61 - 64	4	6,56	6,56%
< 69	13	65 - 68	9	14,75	21,31%
< 73	24	69 - 72	11	18,03	39,34%
< 77	36	73 - 76	12	19,67	59,02%
< 81	50	77 - 80	14	22,95	81,97%
< 85	61	81 - 84	11	18,03	100%
Total			61	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan Tabel 15. Distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja di atas dapat digambarkan dengan histogram berikut ini:



Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja

Berdasarkan Tabel 15. Distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja dan Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja, frekuensi variabel kesiapan memasuki dunia kerja paling tinggi pada interval 77 – 80 sebanyak 14 siswa (81,97%) dan paling rendah pada interval 61 – 64 sebanyak 4 siswa (16,56%).

Penentuan kecenderungan variabel kesiapan kerja berdasarkan nilai maksimum dan minimum yang sudah diketahui dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil nilai *Mean* sebesar 74,11 dan *Standar Deviasi* sebesar 5,95. Adapun kriteria kecenderungan variabel kesiapan kerja (Y) sebagai berikut:

Tabel 16. Kriteria kecenderungan variabel kesiapan kerja

Interval	Kategori
$X \geq 80$	Sangat Tinggi
$80 < X \leq 74$	Tinggi
$74 < X \leq 68$	Rendah
$X < 68$	Sangat Rendah

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi kecenderungan variabel kesiapan kerja

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	≥ 80	12	19,67	Sangat Tinggi
2.	74 – 79	21	34,43	Tinggi
3.	68 – 73	18	29,51	Rendah
4.	< 68	10	16,39	Sangat Rendah
Total		61	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan Tabel 17. Distribusi kecenderungan variabel kesiapan kerja di atas, frekuensi terbanyak adalah 21 siswa (34,43%) dan masuk dalam kategori tinggi. Jumlah siswa yang dapat dikategorikan siap memasuki dunia kerja sebanyak 33 siswa (54,10%) sedangkan yang tidak siap memasuki dunia kerja sebanyak 28 siswa (45,90%).

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya analisis parametrik, data yang normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Pada analisis ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika pada output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* harga *Asymp. Sig. (2-tailed)* > dari *alpha* yang ditentukan (sig. 5%). Adapun hasil uji normalitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil pengujian normalitas

No	Variabel	<i>Asymp. Sig.(p)</i>	Alpha (5%)	Kesimpulan
1	X1	0,656	> 0,05	Normal
2	X2	0,176	> 0,05	Normal
3	Y	0,343	> 0,05	Normal

Sumber : Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi data distribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sesuai dengan garis linear atau tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan kuantitas disalah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig_{hitung} > sig_{tabel}$. Hasil uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 19. Hasil uji linieritas

Variabel	Harga F		Sig. hitung	Sig.	Ket.
	Hitung	Tabel (5%)			
Minat Kerja	0,680	< 4,02	0,797	> 0,05	Linier
Bimbingan Karir	1,718	< 4,02	0,072	> 0,05	Linier

Sumber : Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, nilai F dan nilai signifikan variabel minat kerja (X_1) dan bimbingan karir (X_2) memenuhi syarat sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbatas dari gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas ini dihitung menggunakan bantuan komputer *SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 20. Hasil uji multikolinieritas

No	Variabel	VIF	VIF Hitung	Keterangan
1	X_1	10	1,54	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	X_2	10	1,54	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2014.

Acuan hasil uji multikolinearitas adalah apabila nilai $VIF > 10$ terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika $VIF < 10$ tidak terjadi multikolinearitas. Dari hasil output data didapatkan semua variabel nilai

VIF < 10, ini berarti tidak terjadi multikolinearitas dan menyimpulkan bahwa uji multikolinearitas terpenuhi.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independen sampel *t-test* dan anova. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varian* (anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Uji homogenitas ini dihitung menggunakan bantuan komputer *SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 21. Hasil uji homogenitas

No	Variabel	Sig.	Sig. Hitung
1	X ₁	0,05	0,797
2	X ₂	0,05	0,072

Sumber : Hasil Olah Data, 2014.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi < 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari hasil output data didapatkan semua variabel nilai sig. hitung > 0,05 ini berarti data bersifat homogen dan menyimpulkan bahwa uji homogenitas terpenuhi.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis 1 dan 2 dengan analisis korelasi *Product Moment* serta menggunakan analisis regresi ganda untuk hipotesis 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Uji Hipotesis 1

Ha: “Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Ho: “Tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Pengujian hipotesis 1 dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (R). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka ada kontribusi positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengaruh

tersebut tidak signifikan. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil uji regresi sederhana 1 prediktor antara X_1 terhadap Y .

Tabel 22. Hasil uji regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,53
Konstanta	39,05
R hitung	0,40
R^2	0,16
t hitung	3,36
t tabel	1,671
Sig.	0,001
Keterangan	Positif signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan Tabel 22. Hasil uji regresi di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 1. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 1 adalah sebagai berikut:

- a. Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (Regresi sederhana)

Nilai variabel X_1 dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*. Dari perhitungan didapatkan besarnya konstanta (a) = 39,05 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,53. Sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b X_1 \\
 &= 39,05 + 0,53 X_1
 \end{aligned}$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,53. Artinya apabila minat kerja (X_1) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya kesiapan memasuki dunia kerja (Y) sebesar 0,53 poin. Nilai konstanta persamaan regresi adalah

sebesar 39,05 artinya apabila nilai minat kerja (X_1) adalah 0 (nol), maka nilai kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013 (Y) sebesar 39,05.

b. Mencari koefisien korelasi antara prediktor X_1 terhadap Y

Berdasarkan perhitungan *SPSS versi 16.0 for windows* dapat diketahui nilai (R) atau koefisien korelasi sebesar 0,40. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat kontribusi positif antara minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013.

c. Menguji signifikansi koefisien korelasi (Uji-t)

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi minat kerja (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y). Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,36. Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $dk = n - 2$ yaitu $dk = 61 - 2 = 59$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil uji t antara X_1 terhadap Y:

Tabel 23. Hasil uji t (X_1 terhadap Y)

Uji t	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
X_1 terhadap Y	59	3,36	1,671	Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,671 pada taraf signifikan 5% yaitu $3,36 > 1,671$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013.

d. Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan nilai (R^2) sebesar 0,16. Nilai tersebut berarti 16% perubahan pada variabel kesiapan kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel minat kerja (X_1), sedangkan 84% dijelaskan oleh variabel lain secara terpisah diantaranya variabel bimbingan karir (X_2) dan variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis II

Ha: “Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Ho:“Tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Pengujian hipotesis 2 dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (*R*). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya kontribusi positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil uji regresi sederhana 1 prediktor antara X_2 terhadap Y .

Tabel 24. Hasil uji regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_2	0,37
Konstanta	50,47
R_{hitung}	0,38
R^2	0,15
t_{hitung}	3,19
t_{tabel}	1,671
Sig.	0,002
Keterangan	Positif signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan Tabel 24. Hasil uji regresi di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 2. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 2 adalah sebagai berikut:

a. Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (Regresi sederhana)

Nilai variabel X_2 dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*. Dari perhitungan didapatkan besarnya konstanta (a) = 50,47 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,37. Sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + b X_2 \\ &= 50,47 + 0,37 X_2 \end{aligned}$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,37. Artinya apabila bimbingan karir (X_2) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya kesiapan memasuki dunia kerja (Y) sebesar 0,37 poin. Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar 50,47 artinya apabila nilai bimbingan karir (X_2) adalah 0 (nol), maka nilai kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013 (Y) sebesar 50,47.

b. Mencari koefisien korelasi antara prediktor X_2 terhadap Y

Berdasarkan perhitungan *SPSS versi 16.0 for windows* dapat diketahui nilai (R) atau koefisien korelasi sebesar 0,38. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa

terdapat kontribusi positif antara bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013.

c. Menguji signifikansi koefisien korelasi (Uji-t)

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi bimbingan karir (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y). Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,19. Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $dk = n - 2$ yaitu $dk = 61 - 2 = 59$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil uji t antara X_2 terhadap Y:

Tabel 25. Hasil uji t (X_2 terhadap Y)

Uji t	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
X_2 terhadap Y	59	3,19	1,671	Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,671 pada taraf signifikan 5% yaitu $3,19 > 1,671$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti terdapat kontribusi positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013.

d. Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan nilai (R^2) sebesar 0,15. Nilai tersebut berarti 15% perubahan pada variabel kesiapan kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel bimbingan karir (X_2), sedangkan 85% dijelaskan oleh variabel lain secara terpisah diantaranya variabel minat kerja (X_1) dan variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis III

Ha: “Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Ho: “Tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Pengujian hipotesis 3 dilakukan menggunakan analisis regresi ganda 2 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil uji regresi ganda 2 prediktor antara X_1 dan X_2 terhadap Y .

Tabel 26. Hasil uji regresi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,36
X_2	0,22
Konstanta	36,84
R	0,44
R^2	0,19
F_{hitung}	6,96
F_{tabel}	3,15
Sig.	0,002

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan Tabel 26. Hasil uji regresi di atas, selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 3 adalah sebagai berikut:

- a. Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor (regresi ganda)

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 36,84 + 0,36 X_1 + 0,22 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,36 yang artinya apabila variabel minat kerja (X_1) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya kesiapan memasuki dunia kerja (Y) sebesar 0,36 poin dengan asumsi bimbingan karir (X_2) tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,22 yang berarti apabila bimbingan karir (X_2)

meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya kesiapan memasuki dunia kerja (Y) sebesar 0,22 poin dengan asumsi minat kerja (X_1) tetap.

b. Mencari koefisien korelasi ganda (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Koefisien korelasi (R) dicari untuk menguji hipotesis 3 dengan melihat seberapa besar kontribusi antara variabel minat kerja (X_1) dan variabel bimbingan karir (X_2) terhadap variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan komputer *SPSS versi 16.0 for windows* didapat koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,44. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 27. Interpretasi koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Variabel	r hitung	Nilai Interpretasi	Ket.
X_1 dan X_2 terhadap Y	0,44	0,40 – 0,599	Sedang

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,40 – 0,599 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat kontribusi positif antara minat kerja dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013.

c. Menguji signifikansi koefisien korelasi (Uji F)

Untuk menguji signifikansi koefisien X_1 dan X_2 terhadap Y digunakan uji F. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan komputer *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 6,96. Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Untuk kesalahan 5% dengan $V_1 = 2$ dan $V_2 = 60$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,15. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil uji F antara X_1 dan X_2 terhadap Y :

Tabel 28. Ringkasan hasil uji F (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Uji t	Dk		F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
	V_1	V_2			
X_1 dan X_2 terhadap Y	2	60	6,96	3,15	Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($6,96 > 3,15$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

d. Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis digunakan menjelaskan proporsi dan ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukkan (R^2) sebesar 0,19. Nilai tersebut berarti 19%

perubahan pada variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel minat kerja (X_1) dan variabel bimbingan karir (X_2) sedangkan 81% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

Analisis sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas dalam pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif (SR) digunakan untuk mengetahui prosentase perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sedangkan sumbangan efektif (SE) digunakan untuk mengetahui prosentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti.

Besarnya SR dan SE dicari dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil perhitungan SR dan SE.

Tabel 29. Ringkasan hasil perhitungan SR dan SE

Variabel	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
Minat kerja (X_1)	6,96%	1,32%
Bimbingan karir (X_2)	4,26%	0,81%
Total	11,22%	2,13%

Sumber: Hasil Olah Data, 2014.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel minat kerja (X_1) memberikan sumbangan relatif 6,96% dan variabel bimbingan karir (X_2) sebesar 4,26%. Sedangkan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel adalah 1,32% untuk minat kerja (X_1) dan 0,81% untuk bimbingan karir (X_2). Secara bersama-sama variabel minat kerja (X_1) dan bimbingan karir (X_2) mempunyai sumbangan efektif sebesar 2,13% terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y) dan sisanya 97,87% ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi minat kerja dan bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kontribusi Minat Kerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Hipotesis 1 : “Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan:

$$Y = 39,05 + 0,53 X_1$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terdapat kontribusi positif antara minat kerja (X_1) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y). Artinya apabila variabel minat kerja (X_1) meningkat 1 poin maka variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,53 poin dengan asumsi X_2 tetap. Besarnya kontribusi positif variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R) yaitu termasuk kategori sedang, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,40.

Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji t) juga memperlihatkan bahwa korelasi kedua variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dimana besarnya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,36 > 1,671$). Signifikansi ini juga dapat dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,16. Hal ini berarti variabel (X_1) memberikan pengaruh yang signifikan cukup besar yaitu sebesar 16% terhadap variabel (Y).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Hasil penelitian ini menunjukkan ternyata kontribusi minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa masih dalam kategori sedang, hal ini dimungkinkan karena siswa merasa kurang mempunyai kesiapan keterampilan untuk memasuki dunia kerja ataupun karena ketatnya persaingan dalam dunia kerja. Individu yang telah mempunyai

minat terhadap sesuatu atau terhadap obyek akan timbul perhatian dengan sendirinya. Dengan adanya minat yang positif terhadap keinginan serta kemampuannya mendorong siswa lebih berani memilih pekerjaan yang diinginkannya. Bertolak dari rasa senang pada obyek atau kegiatan yang berkaitan dengan kerja yang akan ditekuni, hal-hal yang disukai atau disenangi umumnya adalah sesuatu yang sesuai dengan keinginan untuk memperoleh pekerjaan.

2. Kontribusi Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Hipotesis 2 : “Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan:

$$Y = 50,47 + 0,37 X_2$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terdapat kontribusi positif antara bimbingan karir (X_2) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y). Artinya apabila variabel bimbingan karir (X_2) meningkat 1 poin maka variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,37 poin dengan asumsi X_1 tetap. Besarnya kontribusi positif variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R) yaitu termasuk kategori rendah, besarnya koefisien korelasi adalah 0,38.

Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji t) juga memperlihatkan bahwa korelasi kedua variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dimana besarnya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,19 > 1,671$). Signifikansi ini juga dapat dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,15. Hal ini berarti variabel (X_2) memberikan kontribusi yang signifikan yang cukup besar yaitu sebesar 15% terhadap variabel (Y).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Hasil penelitian ini menunjukkan ternyata kontribusi bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja masih dalam kategori rendah. Untuk mendukung siswa dalam menentukan karirnya, proses belajar mengajar yang selama ini sudah berjalan alangkah baiknya ditambahkan sentuhan dan binaan khusus misalnya dengan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa akan terdorong untuk melengkapi diri dengan berbagai kemampuan dalam upaya diri mempersiapkan diri menuju dunia kerja nantinya. Seiring dengan perkembangan yang lebih lanjut membuktikan bahwa seseorang diterima dalam pekerjaannya tidak hanya mengandalkan keahliannya saja akan tetapi pengetahuan karir sangat mempengaruhinya, terutama untuk jabatan-jabatan tertentu.

Selain keterampilan dalam bekerja kemampuan dalam pengetahuan juga sangat dibutuhkan. Sehebat apapun keterampilan seseorang dalam bekerja tanpa adanya pengetahuan yang banyak maka akan timpang dan akan menghasilkan produk pekerjaan yang kurang maksimal. Maka dari itu seseorang dituntut benar-benar mempunyai pengetahuan yang cukup guna menyiapkan dirinya memasuki dunia pekerjaan.

3. Kontribusi Minat Kerja dan Bimbingan Karir Secara Bersama-sama Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Hipotesis 3 : “Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Hasil uji regresi linear ganda diperoleh persamaan:

$$Y = 36,84 + 0,36 X_1 + 0,22 X_2$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terdapat kontribusi positif antara minat kerja(X_1) dan bimbingan karir (X_2) secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y). Koefisien X_1 sebesar 0,36 yang artinya apabila variabel minat kerja (X_1) meningkat 1 poin maka variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,36 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,22 yang berarti apabila variabel bimbingan karir (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) sebesar 0,22 poin dengan asumsi X_1 tetap.

Besarnya kontribusi positif variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R) yaitu termasuk kategori sedang, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,44.

Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji F) juga memperlihatkan bahwa korelasi ketiga variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dimana besarnya nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($6,96 > 3,15$). Signifikansi ini juga dapat dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,19. Hal ini berarti variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan yang cukup besar yaitu sebesar 19% terhadap variabel (Y).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Hasil penelitian ini menunjukkan ternyata kontribusi minat kerja dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja masih dalam kategori sedang. Minat yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah ketertarikan seseorang terhadap jenis pekerjaan yang dianggapnya paling sesuai dengan kemampuannya. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa dalam memilih karir antara lain tingkat keefektifan bimbingan karir dan sumbangan efektif bimbingan karir

terhadap kemandirian siswa. Dengan adanya bimbingan karir, secara tidak langsung diharapkan dapat mempengaruhi kemandirian siswa dalam memilih karirnya sehingga diharapkan dapat mempengaruhi dan meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik bimbingan karir akan berpengaruh terhadap tingginya kesiapan kerja situ sendiri.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang kontribusi minat kerja dan bimbingan karir siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja (X_1) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y). Kontribusi positif variabel (X_1) terhadap variabel (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R) yaitu termasuk dalam kategori sedang, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,40. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji t) juga memperlihatkan bahwa korelasi kedua variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dimana besarnya nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,36 > 1,671$). Signifikansi ini juga dapat dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,16. Hal ini berarti variabel (X_1) memberikan kontribusi yang signifikan cukup besar yaitu sebesar 16% terhadap variabel (Y).
2. Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara bimbingan karir (X_2) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y). Kontribusi positif variabel (X_2) terhadap variabel (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R) yaitu termasuk dalam kategori rendah, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,38. Hasil uji signifikansi

koefisien korelasi (uji t) juga memperlihatkan bahwa korelasi kedua variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dimana besarnya nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,19 > 1,671$). Signifikansi ini juga dapat dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,15. Hal ini berarti variabel (X_2) memberikan kontribusi yang signifikan cukup besar yaitu sebesar 15% terhadap variabel (Y).

3. Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja (X_1) dan bimbingan karir (X_2) secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y). Kontribusi positif variabel (X_1) dan variabel (X_2) terhadap variabel (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R) yaitu termasuk dalam kategori sedang, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,44. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji F) juga memperlihatkan bahwa korelasi ketiga variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dimana besarnya nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($6,96 > 3,15$). Signifikansi ini juga dapat dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,19. Hal ini berarti variabel (X_1) dan variabel (X_2) secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan cukup besar yaitu sebesar 19% terhadap variabel (Y).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, meskipun penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Banyaknya faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesiapan kerja siswa, sedangkan penelitian ini hanya dibatasi pada faktor minat kerja dan bimbingan karir.
2. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 2 Pengasih kompetensi keahlian Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2012/2013, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan dan hasilnya belum tentu sama dengan siswa lainnya.
3. Untuk mendapatkan data digunakan instrumen berupa angket. Ada kemungkinan responden (siswa) mengetahui bahwa angket tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran sehingga ada kemungkinan siswa mengisi angket kurang sungguh-sungguh. Dengan demikian, hal ini mungkin menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya data yang didapat dalam penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Jika dilihat dari indikator rasa optimis pada minat kerja siswa dalam kategori sedang yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih

kurang optimis akan mendapatkan pekerjaan setelah lulus, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas lulusan dengan membekali siswa pada keterampilan praktik, peningkatan fasilitas dan kerjasama yang baik dengan pihak industri sehingga siswa akan memperoleh informasi tentang dunia industri yang lebih luas.

- b. Perlu adanya kerjasama antara dunia industri dengan sekolah sehingga dapat dijadikan modal dasar siswa untuk mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja setelah lulus nantinya, yang tidak dipungkiri bahwa pengetahuan karir merupakan faktor yang penting untuk mematangkan mental dalam memasuki dunia kerja.

2. Bagi Siswa

Siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan calon tenaga kerja tingkat menengah yang akan terjun ke dunia kerja industri, untuk itu dituntut agar mempunyai minat kerja yang tinggi dan pengetahuan karir yang luas agar diharapkan siap untuk memasuki dunia kerja.

3. Bagi Peneliti

Mengingat berbagai keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini, maka bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji masalah kesiapan memasuki dunia kerja ini, perlu diungkap variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi tingkat kesiapan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu perlu dicari indikator-indikator lain untuk mengungkap variabel-variabel penelitian secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. “*Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja*”.
<http://www.psychology.com/2013/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhui-minat.html> (diakses 6/08/2014).
- Arif Prastito. (2004). *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dewa Ketut Sukardi. (1993). *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. (2004). *Pedoman Praktis Bimbingan penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryadi Sarjono. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- J. Supranto. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Erlangga.
- Kartini Kartono. (1994). *Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan, dan Industri*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. (2004). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nanang Martono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Prayitno & Erman Amti. (1994). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singgih Santoso. (2006). *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 14*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wahid Sulaiman. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel, W.S. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zaenal Arifin. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidika: Filosofi, Teori & Aplikasinya*. Surabaya: Lentera Cendikia.

Lampiran Bagian 1-3

- **Lam 1. Angket Analisis Butir Instrumen**
- **Lam 2. Data Hasil Analisis Butir Instrumen**
- **Lam 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Lampiran 1. Angket Analisis Butir Instrumen

**BAGIAN I
ANGKET MINAT KERJA**

Petunjuk pengisian: Berilah tanda centang (√) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), sesuai dengan kondisi anda!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya ingin sekali bekerja setelah lulus dari sekolah nanti				
2	Saya memilih bekerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi				
3	Saya ingin bekerja karena ada berbagai keuntungan dari bekerja				
4	Saya ingin bekerja karena ingin sukses dari hasil bekerja				
5	Saya lebih percaya diri untuk bekerja karena memiliki keterampilan				
6	Saya mengikuti seminar agar wawasan tentang dunia kerja bertambah				
7	Saya akan tetap bekerja meskipun penghasilannya tidak menentu				
8	Saya lebih senang bekerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi				
9	Saya memilih bekerja sesuai kemampuan yang saya miliki				
10	Saya senang bila ada yang menganjurkan saya untuk bekerja				
11	Saya senang bila bekerja sesuai kemampuan saya sendiri				
12	Saya senang dan puas dengan hasil bekerja yang dicapai				
13	Saya senang jika dapat memenuhi kebutuhan dari hasil bekerja				
14	Saya memilih bekerja karena bekerja memiliki kebebasan				
15	Saya ingin bekerja karena dapat memperlihatkan kemampuan saya				
16	Saya menekuni bidang pekerjaan yang saya jalani secara maksimal				
17	Saya tidak melanjutkan ke perguruan tinggi karena faktor ekonomi				
18	Saya merasa bosan melanjutkan ke perguruan tinggi				
19	Saya memilih bekerja karena lebih penting daripada kuliah				
20	Saya menjadi lebih mandiri karena mendapat pengalaman dari bekerja				
21	Saya tertarik untuk bekerja setelah melaksanakan praktik kerja industri				
22	Saya berfikir tingkat pendidikan tidak menjamin kesuksesan seseorang				
23	Saya ingin bekerja untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga				
24	Saya ingin bekerja karena banyaknya pengangguran lulusan sarjana				
25	Saya memilih bekerja karena informasi tentang dunia kerja cukup banyak				

Lampiran 1. Angket Analisis Butir Instrumen

BAGIAN II
ANGKET BIMBINGAN KARIR

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), yang sesuai dengan kondisi anda!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya dapat memikirkan cara-cara yang tepat dalam mempersiapkan diri saya sebelum saya bekerja nanti				
2	Saya berfikir positif sebelum mendapatkan pekerjaan sehingga saya optimis dengan apa yang saya dapatkan saat bekerja				
3	Saya yakin dapat menghadapi situasi yang sulit sekalipun dalam pekerjaan yang akan saya hadapi nanti				
4	Ide-ide saya seringkali tidak berguna dalam mendapatkan pekerjaan				
5	Dalam merencanakan karir yang akan saya pilih, saya pesimis mendapatkan karir yang sudah saya pilih				
6	Saya kurang kreatif dalam mengeluarkan ide-ide yang berguna untuk pengembangan karir saya nanti				
7	Saya harus mewujudkan impian pekerjaan walaupun banyak rintangan				
8	Saya harus mewujudkan cita-cita saya				
9	Saya harus mampu merencanakan karir pekerjaan dengan baik				
10	Saya merasa ragu dalam menentukan karir saya di masa depan				
11	Seringkali saya merasa malas untuk melakukan suatu pekerjaan				
12	Saya merasa pesimis dengan karir yang akan saya lakukan				
13	Saya dapat mengendalikan diri saya dalam situasi pekerjaan apapun				
14	Berfikir positif membantu saya menghadapi masalah dalam perencanaan karir saya				
15	Saya bingung dengan apa yang harus saya lakukan dalam karir saya				
16	Saya merasa gelisah jika belum mendapatkan pekerjaan setelah lulus				
17	Kegagalan dalam mendapatkan pekerjaan membuat saya takut mencoba mencari pekerjaan yang baru				
18	Saya merasa tidak berguna jika gagal dapat mendapatkan pekerjaan				
19	Saya dapat membuat prioritas karir yang akan saya pilih dan lakukan				
20	Saya menentukan karir atau pekerjaan dengan prioritas utama				
21	Saya mampu melakukan pekerjaan yang berguna bagi kehidupan saya				
22	Saya memilih karir pekerjaan yang akan saya jalani sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
23	Saya tidak bisa bertindak secara cepat dalam memilih karir jika dihadapkan pada situasi yang membingungkan				
24	Saya bingung jika dihadapkan pada pilihan pekerjaan yang baik semua				
25	Dalam menentukan karir atau pekerjaan, saya harus memikirkannya terlebih dahulu				

BAGIAN III
ANGKET KESIAPAN KERJA

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), yang sesuai dengan kondisi anda!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Peranan pekerjaan sangat penting dalam kehidupan saya				
2	Kebutuhan biaya mendesak saya untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
3	Saya yakin mengikuti pendidikan SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan nantinya				
4	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya				
5	Dalam melakukan pekerjaan saya berusaha disiplin dan tepat waktu				
6	Dalam melakukan pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut				
7	Jika mendapatkan suatu masalah saya mencoba menghadapinya dengan kepala dingin tanpa emosi				
8	Saya selalu sabar dalam mengatasi suatu masalah yang saya hadapi				
9	Pekerjaan yang sepele tidak perlu dikerjakan dengan sungguh-sungguh				
10	Saya terbiasa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lingkungan yang baru				
11	Saya berusaha untuk mudah akrab dengan orang-orang dan lingkungan yang baru di lingkungan kerja				
12	Untuk menyesuaikan diri, saya harus menghormati orang lain				
13	Saya memiliki sikap supel dan mudah bergaul dengan orang baru				
14	Tugas yang diberikan kepada saya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi				
15	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya				
16	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan sebelum menyelesaikan pekerjaan tersebut				
17	Jika sedang bekerja, saya selalu konsentrasi pada satu jenis pekerjaan meskipun ada kepentingan lain				
18	Setelah lulus SMK saya belum siap untuk terjun ke dunia kerja				
19	Saya merasa optimis dapat segera bekerja setelah lulus nantinya				
20	Dengan bekal yang di dapat di SMK, saya siap bekerja di lapangan				
21	Dengan bekal yang di dapat di SMK, saya siap bekerja di kantor				
22	Saya siap bekerja baik secara individu maupun kelompok				
23	Saya selalu membantu jika ada orang lain kesulitan dalam pekerjaan				
24	Jika melakukan kesalahan, saya tidak suka jika ada yang mengingatkan				
25	Saya tidak bisa menerima kritikan dari orang lain				

Lampiran 2. Data Hasil Analisis Butir Instrumen

No	Distribusi Skor Item Kontribusi Minat Kerja																									Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	0	4	3	0	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	4	0	0	4	4	3	3	0	67
2	0	3	3	0	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	0	0	2	1	2	3	0	59
3	0	3	4	0	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	0	0	3	4	4	4	0	65
4	0	3	3	0	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	0	0	2	2	2	3	0	57
5	0	4	3	0	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	0	0	3	4	3	3	0	68
6	0	4	3	0	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	0	0	3	4	3	3	0	66
7	0	3	3	0	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	0	0	3	4	4	3	0	66
8	0	3	4	0	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	0	0	3	4	4	4	0	66
9	0	3	3	0	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	0	0	2	2	3	3	0	60
10	0	3	3	0	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	0	0	3	3	3	3	0	61
11	0	3	3	0	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	0	0	3	4	3	3	0	65
12	0	2	3	0	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	0	0	3	4	3	3	0	62
13	0	3	2	0	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	0	0	3	3	3	3	0	57
14	0	4	4	0	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	0	0	3	4	4	4	0	74
15	0	3	2	0	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	0	0	3	3	3	3	0	57
16	0	3	3	0	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	0	0	2	3	2	3	0	61
17	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	0	0	3	3	4	4	0	75
18	0	3	3	0	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	0	0	2	3	2	3	0	61
19	0	4	3	0	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	0	0	3	4	4	4	0	69
20	0	3	3	0	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	0	0	4	4	4	4	0	70
21	0	3	3	0	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	0	0	3	3	3	3	0	61
22	0	3	3	0	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	0	0	2	1	2	4	0	60
23	0	4	3	0	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	0	0	3	4	4	4	0	69
24	0	4	3	0	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	4	0	0	4	4	3	3	0	67
25	0	4	3	0	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	0	0	3	3	3	3	0	64
26	0	3	3	0	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	0	0	3	4	4	3	0	66
27	0	2	3	0	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	0	0	3	4	3	3	0	62
28	0	4	3	0	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	0	0	3	4	3	3	0	70
29	0	4	3	0	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	0	0	4	4	3	3	0	72
30	0	3	3	0	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	1	3	0	0	3	3	2	3	0	60
31	0	4	4	0	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	0	0	2	2	4	4	0	68
32	0	4	4	0	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	0	0	3	4	4	3	0	69
33	0	4	4	0	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	0	0	3	4	4	3	0	70
34	0	3	4	0	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	0	0	3	4	4	4	0	76
35	0	3	3	0	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	0	0	2	3	3	3	0	63
36	0	3	3	0	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	0	0	2	3	3	3	0	59
37	0	4	3	0	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	0	0	3	4	3	3	0	68
38	0	3	4	0	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	0	0	3	3	2	2	0	65
39	0	4	3	0	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	0	0	2	3	2	3	0	66
40	0	3	3	0	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	0	0	3	3	4	3	0	62
41	0	3	3	0	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	0	0	4	4	3	3	0	69
42	0	3	3	0	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	0	0	3	3	2	3	0	63
43	0	3	3	0	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	0	0	4	4	2	3	0	68
44	0	4	3	0	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	0	0	4	3	3	3	0	70
45	0	4	4	0	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	0	0	3	4	4	3	0	69
46	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	0	0	2	4	4	4	0	74
47	0	3	4	0	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	0	0	3	3	2	3	0	64
48	0	4	2	0	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	0	0	4	4	4	4	0	73
49	0	4	4	0	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	0	0	4	1	3	4	0	69
50	0	4	3	0	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	0	0	4	3	3	3	0	67
51	0	3	3	0	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	0	0	2	4	3	3	0	65
52	0	3	2	0	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	0	0	4	4	4	3	0	66
53	0	4	4	0	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	0	0	3	3	2	2	0	65
54	0	4	4	0	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	0	0	3	3	2	2	0	65
55	0	4	3	0	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	0	0	2	4	4	4	0	66
56	0	3	4	0	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	0	0	2	4	3	3	0	69
57	0	3	3	0	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	0	0	2	3	3	3	0	63
58	0	3	4	0	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	0	0	3	4	3	3	0	65
59	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	0	0	3	4	3	3	0	70
60	0	3	3	0	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	0	0	4	4	2	3	0	67
61	0	4	4	0	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	0	0	3	4	4	3	0	69

Lampiran 2. Data Hasil Analisis Butir Instrumen

No	Distribusi Skor Item Kontribusi Bimbingan Karir																									Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	3	3	4	4	0	2	3	3	3	4	4	0	1	2	4	0	0	3	3	3	0	3	3	3	62
2	3	3	3	2	3	0	1	2	2	3	4	4	0	1	2	3	0	0	1	3	2	0	3	3	3	51
3	4	4	3	4	4	0	3	3	4	3	4	3	0	3	3	4	0	0	3	3	3	0	3	3	4	68
4	4	3	3	3	3	0	2	4	3	3	4	4	0	2	3	3	0	0	3	4	3	0	3	3	3	63
5	4	3	3	4	4	0	2	3	3	3	3	4	0	2	3	4	0	0	1	3	3	0	4	3	2	61
6	3	3	3	3	3	0	2	3	3	3	3	3	0	2	3	4	0	0	2	3	3	0	3	3	3	58
7	3	3	3	4	3	0	1	3	3	3	3	4	0	1	3	4	0	0	3	3	3	0	3	3	3	59
8	4	4	3	4	4	0	3	3	4	3	4	4	0	3	3	4	0	0	3	3	3	0	3	3	4	69
9	4	3	3	3	3	0	2	2	3	3	3	4	0	2	4	4	0	0	2	3	4	0	4	2	4	62
10	4	3	3	3	3	0	2	2	4	4	3	4	0	2	3	4	0	0	2	3	3	0	4	2	3	61
11	4	3	3	4	3	0	2	3	3	3	4	3	0	2	3	4	0	0	2	3	3	0	3	3	3	61
12	3	3	3	3	3	0	2	2	3	3	3	3	0	1	3	3	0	0	3	3	3	0	3	2	3	55
13	3	3	3	3	3	0	2	2	3	3	3	3	0	1	3	3	0	0	2	3	3	0	3	3	3	55
14	4	4	4	4	4	0	4	3	4	4	4	4	0	2	3	4	0	0	2	4	4	0	4	4	4	74
15	3	3	3	3	3	0	2	2	3	3	3	3	0	1	3	3	0	0	2	3	3	0	3	3	3	55
16	4	3	3	4	3	0	2	4	3	3	4	4	0	2	3	4	0	0	3	3	3	0	3	4	3	65
17	3	3	4	4	4	0	3	3	4	3	4	4	0	2	3	4	0	0	2	3	4	0	4	3	3	67
18	4	3	3	4	3	0	2	4	3	3	4	4	0	2	3	4	0	0	3	3	3	0	3	4	3	65
19	4	4	4	4	4	0	3	3	4	4	4	4	0	3	3	4	0	0	3	3	3	0	4	4	4	73
20	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	1	4	4	0	0	4	4	4	0	4	1	4	74
21	4	3	3	3	3	0	2	2	3	3	3	3	0	2	3	3	0	0	2	3	3	0	3	2	3	56
22	4	4	4	2	3	0	1	2	2	3	4	4	0	1	2	3	0	0	1	3	2	0	4	4	4	57
23	3	2	3	3	3	0	4	2	3	3	4	4	0	2	2	4	0	0	2	3	3	0	4	2	2	58
24	4	3	3	4	4	0	2	3	3	3	4	4	0	1	2	4	0	0	2	3	3	0	3	3	3	61
25	4	3	3	3	3	0	3	4	4	3	3	3	0	2	2	3	0	0	3	3	3	0	3	2	3	60
26	4	3	4	4	3	0	2	4	4	2	4	4	0	3	3	4	0	0	3	3	3	0	4	2	3	66
27	3	3	3	3	3	0	2	2	3	3	3	3	0	1	3	3	0	0	3	3	3	0	3	2	3	55
28	4	4	4	4	3	0	3	4	4	4	4	4	0	3	4	4	0	0	4	4	4	0	3	3	4	75
29	4	4	4	4	3	0	3	4	4	4	4	4	0	2	4	4	0	0	4	4	4	0	4	4	4	76
30	3	3	4	4	3	0	2	2	3	3	4	3	0	1	3	4	0	0	2	3	4	0	3	2	3	59
31	3	2	3	4	3	0	2	3	3	3	4	4	0	3	3	4	0	0	2	3	3	0	4	3	3	62
32	4	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	0	3	4	4	0	0	4	4	4	0	4	3	3	67
33	4	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	0	3	4	4	0	0	4	4	4	0	4	3	3	67
34	4	4	4	4	4	0	3	2	4	4	4	4	0	4	4	4	0	0	2	4	4	0	3	2	4	72
35	3	3	3	4	4	0	2	3	3	3	3	3	0	2	3	3	0	0	2	3	4	0	4	3	4	62
36	3	3	3	4	3	0	2	3	2	3	3	3	0	2	3	4	0	0	3	3	3	0	4	3	3	60
37	3	3	3	4	3	0	3	3	3	3	4	4	0	2	3	3	0	0	3	3	3	0	4	3	3	63
38	3	2	3	3	2	0	2	2	3	3	4	4	0	2	3	4	0	0	1	3	3	0	2	2	2	53
39	4	3	4	4	4	0	3	3	3	3	4	4	0	4	4	4	0	0	3	4	4	0	4	4	4	74
40	4	3	3	3	3	0	3	4	3	3	3	4	0	3	3	3	0	0	3	3	3	0	3	3	2	62
41	3	3	3	4	3	0	2	3	3	3	3	4	0	3	3	3	0	0	2	3	3	0	3	3	3	60
42	4	4	4	4	4	0	3	3	3	4	4	4	0	2	4	4	0	0	2	4	4	0	3	4	3	71
43	3	3	3	4	4	0	3	3	2	4	3	4	0	2	2	4	0	0	1	4	3	0	3	2	4	61
44	4	3	3	4	4	0	3	3	4	4	4	4	0	3	4	4	0	0	3	4	3	0	3	4	3	71
45	4	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	0	3	4	4	0	0	4	4	4	0	4	3	3	67
46	4	3	4	4	4	0	3	3	4	4	4	4	0	2	4	4	0	0	3	4	4	0	3	4	4	73
47	4	4	4	4	4	0	3	3	3	4	4	4	0	2	4	4	0	0	2	4	4	0	3	4	3	71
48	3	3	3	3	3	0	3	2	3	3	3	3	0	4	3	4	0	0	2	3	3	0	4	3	3	61
49	4	4	3	2	4	0	3	4	4	3	2	4	0	4	4	4	0	0	4	3	4	0	3	4	4	71
50	4	4	3	4	3	0	3	3	3	4	4	4	0	1	3	4	0	0	2	3	3	0	3	3	3	64
51	3	3	3	4	3	0	3	3	3	3	4	4	0	2	3	3	0	0	2	3	3	0	3	3	3	61
52	3	3	3	4	3	0	3	3	3	2	3	4	0	2	3	4	0	0	2	4	3	0	3	3	2	60
53	4	4	4	4	3	0	2	3	3	4	4	4	0	2	3	3	0	0	3	3	4	0	4	2	3	66
54	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	0	2	3	3	0	0	2	3	3	0	3	2	3	57
55	3	3	3	3	2	0	3	3	3	3	3	4	0	3	2	3	0	0	2	3	3	0	3	2	2	56
56	3	3	4	4	4	0	2	3	3	4	4	4	0	1	4	4	0	0	4	4	4	0	4	4	4	71
57	3	3	3	4	4	0	2	3	3	3	3	3	0	2	3	4	0	0	2	3	3	0	3	3	3	60
58	3	3	3	4	3	0	3	3	3	4	4	4	0	2	3	3	0	0	3	3	3	0	3	2	3	62
59	3	3	3	4	3	0	3	3	3	3	4	4	0	3	3	3	0	0	2	3	4	0	3	3	3	63
60	3	3	3	4	4	0	3	3	2	4	3	4	0	2	2	4	0	0	1	4	3	0	3	2	4	61
61	4	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	0	3	4	4	0	0	4	4	4	0	4	3	3	67

Lampiran 2. Data Hasil Analisis Butir Instrumen

No	Distribusi Skor Item Kesiapan Kerja																									Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	3	4	4	4	0	4	0	3	0	3	3	3	4	3	3	4	0	4	3	3	3	4	3	73
2	2	4	2	4	4	4	0	4	0	4	0	3	3	4	4	3	3	2	0	3	4	3	3	3	3	69
3	4	4	4	4	4	3	0	3	0	4	0	4	3	4	4	4	4	3	0	4	4	4	3	4	3	78
4	3	4	3	3	3	3	0	3	0	3	0	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	64
5	4	4	3	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	3	3	3	0	4	3	4	4	4	4	79
6	4	4	3	3	4	4	0	3	0	3	0	4	4	4	3	3	3	3	0	3	3	4	4	3	3	72
7	3	3	3	4	3	3	0	3	0	4	0	3	3	4	4	3	3	4	0	3	3	3	3	3	3	68
8	4	4	4	4	4	3	0	3	0	4	0	4	3	4	4	4	4	3	0	4	4	4	3	4	3	78
9	4	4	3	4	3	3	0	3	0	3	0	3	4	4	4	3	3	3	0	3	3	3	4	3	4	71
10	3	4	4	3	3	3	0	4	0	3	0	3	3	4	4	3	3	3	0	4	4	4	4	4	4	74
11	3	4	3	4	4	4	0	3	0	3	0	4	4	4	4	4	3	3	0	3	3	4	3	4	4	75
12	3	3	4	3	4	4	0	3	0	3	0	4	4	3	4	3	3	3	0	3	3	4	4	4	4	73
13	4	4	4	4	4	4	0	4	0	3	0	4	4	3	3	4	4	3	0	3	3	3	4	4	4	77
14	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	84
15	3	3	3	3	3	3	0	3	0	3	0	3	3	3	3	3	3	2	0	3	3	3	3	3	3	62
16	3	3	4	3	3	3	0	3	0	3	0	3	3	3	3	3	3	4	0	4	4	3	3	3	3	67
17	3	4	3	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	82
18	4	3	4	4	3	3	0	4	0	3	0	3	3	3	3	3	3	4	0	4	4	3	3	3	3	70
19	4	4	3	3	4	4	0	4	0	4	0	4	3	4	4	3	4	3	0	4	4	4	3	4	4	78
20	4	4	4	4	4	4	0	4	0	3	0	3	3	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	81
21	3	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	3	4	4	4	4	4	82
22	3	4	3	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	2	0	3	4	4	4	4	79
23	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	2	2	3	0	3	3	3	4	4	4	76
24	4	4	3	4	4	4	0	4	0	3	0	3	3	3	4	3	3	4	0	4	3	3	3	4	3	73
25	4	3	3	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	3	0	4	4	3	3	4	4	79
26	4	4	3	3	3	4	0	3	0	4	0	3	3	3	3	3	4	4	0	4	3	3	3	4	3	71
27	3	3	4	3	4	4	0	3	0	3	0	4	4	3	4	3	3	3	0	3	3	4	4	4	4	73
28	4	3	4	4	4	4	0	3	0	4	0	4	3	4	4	4	4	3	4	0	3	3	3	4	4	77
29	4	3	4	4	4	4	0	3	0	4	0	4	4	4	4	4	4	3	0	3	3	3	4	4	4	78
30	4	3	3	4	3	4	0	3	0	3	0	4	3	4	3	3	3	3	0	3	3	3	3	4	4	70
31	3	3	2	4	4	4	0	3	0	3	0	3	4	3	4	3	3	3	0	3	2	3	3	3	3	66
32	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	3	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	83
33	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	3	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	83
34	4	4	4	4	4	4	0	4	0	3	0	4	4	4	4	4	3	4	0	4	4	4	4	4	4	82
35	3	3	3	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	3	4	3	4	3	0	2	3	3	3	4	3	72
36	4	3	4	4	4	4	0	3	0	4	0	3	4	4	4	3	3	3	0	4	4	3	3	4	4	76
37	3	4	3	3	3	3	0	3	0	3	0	3	3	4	4	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	66
38	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	3	0	3	3	4	4	4	4	81
39	3	3	3	4	4	4	0	3	0	4	0	4	4	4	4	4	3	3	0	2	3	3	3	3	3	71
40	4	3	4	3	3	4	0	3	0	3	0	3	4	3	3	3	3	3	0	4	3	3	3	3	3	68
41	3	4	3	3	3	3	0	3	0	3	0	3	3	3	3	3	3	3	0	4	3	3	4	3	3	66
42	4	4	4	4	4	4	0	3	0	4	0	4	4	4	4	3	4	4	0	4	4	4	3	4	4	81
43	3	4	4	4	3	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	3	3	0	3	3	4	4	4	4	78
44	4	4	4	4	4	4	0	4	0	3	0	3	4	4	4	3	4	4	0	3	4	3	3	3	3	76
45	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	3	4	4	0	4	4	4	4	4	4	83
46	4	4	4	4	4	4	0	3	0	4	0	3	4	4	4	4	3	4	0	3	3	3	3	3	3	75
47	4	4	4	4	4	4	0	3	0	4	0	4	4	4	4	3	4	4	0	4	4	4	3	4	4	81
48	4	4	4	4	4	4	0	3	0	3	0	3	4	4	4	4	4	4	0	4	3	3	4	4	4	79
49	4	3	4	4	3	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	3	3	4	4	0	4	4	4	4	4	80
50	3	3	4	4	4	4	0	3	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	3	3	3	3	3	4	76
51	3	3	3	3	3	3	0	3	0	3	0	3	3	3	4	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	64
52	3	3	3	3	3	3	0	3	0	4	0	3	4	4	4	3	3	4	0	4	4	3	2	3	3	69
53	3	3	3	3	3	4	0	3	0	4	0	3	4	4	4	3	3	3	0	3	3	3	4	3	3	69
54	3	3	3	3	3	3	0	3	0	3	0	3	3	3	3	3	3	2	0	3	3	3	3	3	3	62
55	3	4	3	3	4	4	0	3	0	3	0	4	3	3	4	3	3	2	0	3	3	3	3	3	3	67
56	4	4	3	3	3	4	0	3	0	3	0	4	3	3	4	4	4	2	0	3	3	4	3	3	3	70
57	3	3	3	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	3	4	3	4	3	0	2	3	3	4	4	4	74
58	4	3	3	3	4	4	0	3	0	3	0	3	4	3	3	3	3	3	0	3	3	3	4	3	3	68
59	4	3	2	3	3	3	0	3	0	3	0	3	3	4	4	3	3	3	0	3	3	3	4	3	3	66
60	3	4	4	4	3	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	3	3	0	3	3	4	4	4	4	78
61	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	3	4	3	0	3	4	3	3	4	3	78

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas Instrumen Variabel Minat Kerja (X₁)

Dengan N = 61 (jumlah responden 61)

Untuk menguji validitas, kita perhatikan tabel *Item-Total Statistics* berikut ini:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	78.0588	27.216	.095	.	.751
q2	77.8235	24.308	.596	.	.719
q3	78.0196	25.700	.371	.	.735
q4	79.1176	27.346	.060	.	.754
q5	78.0000	26.200	.244	.	.743
q6	77.3137	26.980	.289	.	.742
q7	77.5490	27.213	.092	.	.751
q8	77.4902	26.255	.328	.	.738
q9	77.4902	26.015	.382	.	.735
q10	77.7451	25.754	.384	.	.734
→ q11	78.3725	26.198	.206	.	.746
q12	77.8627	26.321	.287	.	.740
q13	78.0980	25.850	.354	.	.736
q14	77.9020	24.650	.515	.	.724
q15	77.6667	25.827	.371	.	.735
q16	77.5686	26.130	.326	.	.738
q17	79.4902	26.775	.099	.	.755
q18	77.9608	25.798	.443	.	.732
q19	77.7059	26.812	.154	.	.748
q20	77.9804	27.420	.043	.	.755
q21	78.2549	25.194	.352	.	.735
q22	77.8627	24.801	.292	.	.742
q23	78.0980	24.450	.407	.	.730
q24	77.9804	25.980	.367	.	.736
q25	77.7647	26.064	.212	.	.746

Menentukan dengan r_{tabel} SPSS:

$df = N - 2$ ($df = 61 - 2 = 59$). Tingkat signifikan 5%. Maka $r_{tabel} = 0,254$.

Suatu item pernyataan dikatakan Valid jika *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel} .

Korelasi	<i>Pearson Corellation</i>	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,095	Tidak Valid
Pertanyaan 2	0,596	Valid
Pertanyaan 3	0,371	Valid
Pertanyaan 4	0,060	Tidak Valid
Pertanyaan 5	0,289	Valid
Pertanyaan 6	0,378	Valid
Pertanyaan 7	0,392	Valid
Pertanyaan 8	0,328	Valid
Pertanyaan 9	0,382	Valid
Pertanyaan 10	0,384	Valid
Pertanyaan 11	0,287	Valid
Pertanyaan 12	0,381	Valid
Pertanyaan 13	0,354	Valid
Pertanyaan 14	0,515	Valid
Pertanyaan 15	0,371	Valid
Pertanyaan 16	0,326	Valid
Pertanyaan 17	0,487	Valid
Pertanyaan 18	0,443	Valid
Pertanyaan 19	0,154	Tidak Valid
Pertanyaan 20	0,043	Tidak Valid
Pertanyaan 21	0,352	Valid
Pertanyaan 22	0,292	Valid
Pertanyaan 23	0,407	Valid
Pertanyaan 24	0,367	Valid
Pertanyaan 25	0,212	Tidak Valid

Reliabilitas Instrumen Variabel Minat Kerja (X₁)

Reliability Statistics

→ Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.748	.760	25

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* hitung $> 0,60$. Dengan melihat tabel *Reliability Statistics*, kita dapat mengetahui nilai *Cronbach's Alpha*. Pada tabel *Reliability Statistics* di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung adalah 0,748. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena $0,748 > 0,60$

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas Instrumen Variabel Bimbingan Karir (X₂)

Dengan N = 61 (jumlah responden 61)

Untuk menguji validitas, kita perhatikan tabel *Item-Total Statistics* berikut ini:

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	74.5294	45.254	.554	.	.830
q2	74.9608	45.158	.519	.	.831
q3	74.8824	45.706	.529	.	.832
q4	74.6078	45.123	.444	.	.833
q5	74.8235	45.268	.518	.	.831
q6	74.9412	47.696	.153	.	.842
q7	75.6471	43.193	.589	.	.826
q8	75.2353	44.024	.508	.	.830
q9	74.9412	44.336	.582	.	.828
q10	74.9216	45.674	.507	.	.832
→ q11	74.5882	46.887	.265	.	.839
q12	74.4706	46.454	.385	.	.835
q13	74.4510	47.253	.236	.	.840
q14	76.0000	43.400	.428	.	.834
q15	75.0196	43.860	.581	.	.827
q16	74.4314	45.930	.491	.	.833
q17	75.5686	49.930	-.130	.	.855
q18	75.9608	45.998	.241	.	.842
q19	75.6275	43.718	.413	.	.835
q20	74.8627	45.401	.568	.	.830
q21	74.8627	44.721	.571	.	.829
q22	75.5098	46.895	.139	.	.847
q23	74.7843	47.373	.204	.	.841
q24	75.1961	45.121	.344	.	.837
q25	74.9412	45.216	.462	.	.832

Menentukan dengan r_{tabel} SPSS:

$df = N - 2$ ($df = 61 - 2 = 59$). Tingkat signifikan 5%. Maka $r_{tabel} = 0,254$.

Suatu item pernyataan dikatakan Valid jika *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel} .

Korelasi	<i>Pearson Corellation</i>	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,554	Valid
Pertanyaan 2	0,519	Valid
Pertanyaan 3	0,529	Valid
Pertanyaan 4	0,444	Valid
Pertanyaan 5	0,518	Valid
Pertanyaan 6	0,153	Tidak Valid
Pertanyaan 7	0,589	Valid
Pertanyaan 8	0,508	Valid
Pertanyaan 9	0,582	Valid
Pertanyaan 10	0,507	Valid
Pertanyaan 11	0,365	Valid
Pertanyaan 12	0,385	Valid
Pertanyaan 13	0,236	Tidak Valid
Pertanyaan 14	0,428	Valid
Pertanyaan 15	0,581	Valid
Pertanyaan 16	0,491	Valid
Pertanyaan 17	0,156	Tidak Valid
Pertanyaan 18	0,241	Tidak Valid
Pertanyaan 19	0,413	Valid
Pertanyaan 20	0,568	Valid
Pertanyaan 21	0,571	Valid
Pertanyaan 22	0,139	Tidak Valid
Pertanyaan 23	0,326	Valid
Pertanyaan 24	0,344	Valid
Pertanyaan 25	0,462	Valid

Reliabilitas Instrumen Variabel Bimbingan Karir (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.841	.858	25

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* hitung $> 0,60$. Dengan melihat tabel *Reliability Statistics*, kita dapat mengetahui nilai *Cronbach's Alpha*. Pada tabel *Reliability Statistics* di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung adalah 0,841. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena $0,841 > 0,60$.

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas Instrumen Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Dengan N = 61 (jumlah responden 61)

Untuk menguji validitas, kita perhatikan tabel *Item-Total Statistics* berikut ini:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	82.6078	38.043	.386	.	.853
q2	82.5490	38.693	.326	.	.855
q3	82.6667	37.227	.471	.	.850
q4	82.4510	38.133	.470	.	.851
q5	82.4902	37.535	.556	.	.848
q6	82.4314	38.170	.477	.	.851
q7	83.3137	40.140	.016	.	.871
q8	82.7255	37.803	.455	.	.851
q9	84.0784	39.314	.182	.	.860
q10	82.6471	37.713	.472	.	.850
→ q11	82.7647	38.424	.258	.	.858
q12	82.6078	37.123	.580	.	.847
q13	82.5686	38.130	.417	.	.852
q14	82.4902	37.535	.556	.	.848
q15	82.4510	39.413	.231	.	.857
q16	82.8039	37.441	.485	.	.850
q17	82.7647	36.824	.576	.	.847
q18	82.8235	37.668	.388	.	.853
q19	83.3333	38.187	.231	.	.861
q20	82.7451	38.234	.325	.	.855
q21	82.7843	37.173	.524	.	.848
q22	82.7451	36.714	.643	.	.845
q23	82.7255	38.043	.415	.	.852
q24	82.5294	36.934	.643	.	.845
q25	82.6078	36.883	.621	.	.846

Menentukan dengan r_{tabel} SPSS:

$df = N - 2$ ($df = 61 - 2 = 59$). Tingkat signifikan 5%. Maka $r_{tabel} = 0,254$.

Suatu item pernyataan dikatakan Valid jika *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel} .

Korelasi	<i>Pearson Corellation</i>	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,386	Valid
Pertanyaan 2	0,326	Valid
Pertanyaan 3	0,471	Valid
Pertanyaan 4	0,470	Valid
Pertanyaan 5	0,556	Valid
Pertanyaan 6	0,477	Valid
Pertanyaan 7	0,016	Tidak Valid
Pertanyaan 8	0,455	Valid
Pertanyaan 9	0,182	Tidak Valid
Pertanyaan 10	0,472	Valid
Pertanyaan 11	0,258	Tidak Valid
Pertanyaan 12	0,580	Valid
Pertanyaan 13	0,417	Valid
Pertanyaan 14	0,556	Valid
Pertanyaan 15	0,326	Valid
Pertanyaan 16	0,485	Valid
Pertanyaan 17	0,576	Valid
Pertanyaan 18	0,388	Valid
Pertanyaan 19	0,231	Tidak Valid
Pertanyaan 20	0,325	Valid
Pertanyaan 21	0,524	Valid
Pertanyaan 22	0,643	Valid
Pertanyaan 23	0,415	Valid
Pertanyaan 24	0,643	Valid
Pertanyaan 25	0,621	Valid

Reliabilitas Instrumen Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Reliability Statistics

→ Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.857	.872	25

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* hitung $> 0,60$. Dengan melihat tabel *Reliability Statistics*, kita dapat mengetahui nilai *Cronbach's Alpha*. Pada tabel *Reliability Statistics* di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung adalah 0,857. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena $0,857 > 0,60$.

Lampiran Bagian 4

- **Lam 4. Statistik Deskriptif**

Lampiran 4. Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

1. **Variabel Minat Kerja (X_1)**
2. **Variabel Bimbingan Karir (X_2)**
3. **Variabel Kesiapan Kerja (Y)**

Statistics

		Minat Kerja	Bimb. Karir	Kesiapan Kerja
N	Valid	61	61	61
	Missing	0	0	0
Mean		65.89	63.56	74.11
Std. Error of Mean		.574	.786	.762
Median		66.00	62.00	75.00
Mode		69	61	78
Std. Deviation		4.480	6.139	5.953
Variance		20.070	37.684	35.437
Skewness		-.004	.273	-.236
Std. Error of Skewness		.306	.306	.306
Range		19	25	22
Minimum		57	51	62
Maximum		76	76	84
Sum		4019	3877	4521
Percentiles	25	62.50	60.00	69.00
	50	66.00	62.00	75.00
	75	69.00	67.50	79.00

Lampiran Bagian 5-8

Uji Persyaratan Analisis

- **Lam 5. Uji Normalitas**
- **Lam 6. Uji Linearitas**
- **Lam 7. Uji Multikolinearitas**
- **Lam 8. Uji Homogenitas**

Lampiran 5. Uji Normalitas

UJI NORMALITAS

Variabel X₁ (Minat Kerja), X₂ (Bimbingan Karir) dan
Y (Kesiapan Kerja)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Kerja	Bimb. Karir	Kesiapan Kerja
N		61	61	61
Normal Parameters ^a	Mean	65.89	63.56	74.11
	Std. Deviation	4.480	6.139	5.953
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.141	.120
	Positive	.081	.141	.067
	Negative	-.094	-.100	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.733	1.102	.938
Asymp. Sig. (2-tailed)		.656	.176	.343

a. Test distribution is Normal.

Hasil Pengujian Normalitas

NO	Variabel	Asymp. Sig.(2-tailed)	Taraf Signifikan	Kesimpulan
1	X1	0,656	> 0,05	Normal
2	X2	0,176	> 0,05	Normal
3	Y	0,343	> 0,05	Normal

Dengan melihat tabel *Test of Normality*, diketahui bahwa sebaran data dengan mengacu pada nilai *Sig. Kolmogorov-Smirnov* X₁, X₂, dan Y > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.

Lampiran 6. Uji Linearitas

UJI LINEARITAS

X₁ Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Minat Kerja	Between Groups	(Combined)	701.473	17	41.263	1.245	.273
		Linearity	340.998	1	340.998	10.292	.003
		Deviation from Linearity	360.475	16	22.530	.680	.797
Within Groups			1424.724	43	33.133		
Total			2126.197	60			

X₂ Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Bimb. Karir	Between Groups	(Combined)	1195.980	22	54.363	2.221	.015
		Linearity	312.884	1	312.884	12.782	.001
		Deviation from Linearity	883.096	21	42.052	1.718	.072
Within Groups			930.217	38	24.479		
Total			2126.197	60			

Hasil Uji Linieritas (Uji F)

Variabel	Harga F		Sig. hitung	Sig.	Ket.
	Hitung	Tabel (5%)			
Minat Kerja	0,680	< 4,02	0,797	> 0,05	Linier
Bimbingan Karir	1,718	< 4,02	0,072	> 0,05	Linier

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai signifikansi $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikan hubungan antara variabel Minat Kerja (X₁) dan Bimbingan Karir (X₂) lebih kecil dari 4,02 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

Lampiran 7. Uji Multikolinearitas

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.843	10.446		3.527	.001	
	Minat Kerja	.355	.194	.267	1.824	.073	.649
	Bimb. Karir	.219	.142	.226	1.542	.129	.649

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	VIF Hitung	Keterangan
1	X ₁	10	1,54	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	X ₂	10	1,54	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Acuan hasil uji multikolinieritas adalah apabila nilai VIF > 10, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF < 10, tidak terjadi multikolinearitas. Dari hasil output data didapatkan semua nilai VIF < 10, ini berarti tidak terjadi multikolinieritas. Dan menyimpulkan bahwa uji multikolinearitas terpenuhi.

Lampiran 8. Uji Homogenitas

UJI HOMOGENITAS

X₁ Terhadap Y

Test of Homogeneity of Variances

Kesiapan Kerja

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.334	13	43	.232

ANOVA

Kesiapan Kerja

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	701.473	17	41.263	1.245	.273
Linear Term	340.998	1	340.998	10.292	.003
Weighted Deviation	360.475	16	22.530	.680	.797
Within Groups	1424.724	43	33.133		
Total	2126.197	60			

X₂ Terhadap Y

Test of Homogeneity of Variances

Kesiapan Kerja

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.740	14	38	.007

ANOVA

Kesiapan Kerja

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
→ Between Groups (Combined)	1195.980	22	54.363	2.221	.015
Linear Term	312.884	1	312.884	12.782	.001
Weighted Deviation	883.096	21	42.052	1.718	.072
Within Groups	930.217	38	24.479		
Total	2126.197	60			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- jika nilai signifikansi < 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama
- jika nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Hasil Uji Homogenitas

No	Variabel	Sig.	Sig. Hitung
1	X ₁	0,05	0,797
2	X ₂	0,05	0,072

Dari hasil output data didapatkan semua variabel nilai sig. hitung $> 0,05$ ini berarti data bersifat homogen dan menyimpulkan bahwa uji homogenitas terpenuhi.

Lampiran Bagian 9-11

Uji Hipotesis

- **Lam 9. Regresi Sederhana**
- **Lam 10. Regresi Ganda**
- **Lam 11. SR dan SE**

UJI HIPOTESIS

A. Pengujian Hipotesis 1

Regresi Sederhana X_1 Terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.146	5.501

- a. Predictors: (Constant), Minat Kerja
 b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.998	1	340.998	11.270	.001 ^a
	Residual	1785.199	59	30.258		
	Total	2126.197	60			

- a. Predictors: (Constant), Minat Kerja
 b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.054	10.467		3.731	.000
	Minat Kerja	.532	.159	.400	3.357	.001

- a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil uji regresi (X_1 terhadap Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0,53
Konstanta	39,05
R hitung	0,40
R^2	0,16
t hitung	3,36
t tabel	1,671
Sig.	0,001
Keterangan	Positif signifikan

Lampiran 9. Uji Regresi Sederhana

Keterangan :

- R merupakan koefisien korelasi di mana besarnya $R = 0,40$.
- $R Square$ merupakan koefisien determinasi. Dalam kasus ini $R Square$ adalah 0,16. Artinya besarnya kontribusi variabel X_1 terhadap Y adalah sebesar 16%.
- Persamaan regresi $Y = 39,05 + 0,53 X_1$
Besarnya konstanta sebesar 39,05 dan nilai koefisien X_1 sebesar 0,53 yang berarti apabila minat kerja (X_1) meningkat 1 poin maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,53 poin.
- Tabel *coefficients* ini menampilkan nilai *thitung* yaitu sebesar 3,36.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,36 > 1,671$) menunjukkan bahwa ada kontribusi yang signifikan dari variabel X_1 terhadap variabel Y .

B. Pengujian Hipotesis 2

Regresi Sederhana X_2 Terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.147	.133	5.544

a. Predictors: (Constant), Bimb. Karir

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.884	1	312.884	10.180	.002 ^a
	Residual	1813.313	59	30.734		
	Total	2126.197	60			

a. Predictors: (Constant), Bimb. Karir

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.472	7.444		6.780	.000
	Bimb. Karir	.372	.117	.384	3.191	.002

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Lampiran 9. Uji Regresi Sederhana

Hasil uji regresi (X_2 terhadap Y)

Variabel	Koefisien
X_2	0,37
Konstanta	50,47
R_{hitung}	0,38
R^2	0,15
t_{hitung}	3,19
t_{tabel}	1,671
Sig.	0,002
Keterangan	Positif signifikan

Keterangan:

- R merupakan koefisien korelasi di mana besarnya $R = 0,38$.
- R Square merupakan koefisien determinasi. Dalam kasus ini besarnya R Square adalah 0,15 Artinya, besarnya kontribusi variabel X_2 terhadap Y adalah sebesar 15 %.
- Persamaan regresi $Y = 50,47 + 0,37 X_2$
Besarnya konstanta sebesar 61,018 dan nilai koefisien X_2 sebesar 3,322 yang berarti apabila bimbingan karir (X_2) meningkat 1 poin maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,37 poin.
- Tabel *coefficients* ini menampilkan nilai t_{hitung} , yaitu sebesar 3,19.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,19 > 1,671$) menunjukkan bahwa ada kontribusi yang signifikan dari variabel X_2 terhadap variabel Y .

Lampiran 10. Uji Regresi Ganda

C. Pengujian Hipotesis 3

Regresi Ganda X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.193	.166	5.438

a. Predictors: (Constant), Bimb. Karir, Minat Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411.272	2	205.636	6.955	.002 ^a
	Residual	1714.924	58	29.568		
	Total	2126.197	60			

a. Predictors: (Constant), Bimb. Karir, Minat Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.843	10.446		3.527	.001
	Minat Kerja	.355	.194	.267	1.824	.073
	Bimb. Karir	.219	.142	.226	1.542	.129

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil uji regresi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,36
X_2	0,22
Konstanta	36,84
R	0,44
R^2	0,19
F_{hitung}	6,96
F_{tabel}	3,15
Sig.	0,002

Lampiran 10. Uji Regresi Ganda

Keterangan :

- a. R merupakan koefisien korelasi di mana besarnya $R = 0,44$.
- b. *R Square* merupakan koefisien determinasi. Dalam kasus ini besarnya *R Square* adalah 0,19 Artinya, besarnya kontribusi variabel X_2 terhadap Y adalah sebesar 19%.
- c. Persamaan regresi $Y = 36,84 + 0,36 X_1 + 0,22 X_2$
Menyatakan bahwa besarnya konstanta sebesar 36,84 dan nilai koefisien X_1 sebesar 0,36 X_1 yang berarti apabila minat kerja (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada kesiapan kerja (Y) sebesar 0,36 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,22 yang berarti apabila bimbingan karir (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada kesiapan kerja (Y) sebesar 0,22 poin dengan asumsi X_1 tetap.
- d. Tabel *coefficients* ini menampilkan nilai F_{hitung} , yaitu sebesar 6,96.
- e. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,96 > 3,15$) menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dari variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y.

Lampiran 11. SR dan SE

Sumbangan Relatif (SE) dan Sumbangan Efektif (SE)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.193	.166	5.438

a. Predictors: (Constant), Bimb. Karir, Minat Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411.272	2	205.636	6.955	.002 ^a
	Residual	1714.924	58	29.568		
	Total	2126.197	60			

a. Predictors: (Constant), Bimb. Karir, Minat Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.843	10.446		3.527	.001
	Minat Kerja	.355	.194	.267	1.824	.073
	Bimb. Karir	.219	.142	.226	1.542	.129

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

$$\begin{aligned} \text{SR } X_1 &= (0,36 \times 411,27) / 2126,19 \\ &= 0,0696 \times 100\% \\ &= 6,96\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR } X_2 &= (0,22 \times 411,27) / 2126,19 \\ &= 0,0426 \times 100\% \\ &= 4,26\% \end{aligned}$$

Total Sumbangan Relatif (SR) 11,22%

$$\text{SE } X_1 = 6,96\% \times 0,19 = 1,32\%$$

$$\text{SE } X_2 = 4,26\% \times 0,19 = 0,81\%$$

Lampiran 11. SR dan SE

Ringkasan Ringkasan hasil perhitungan SR dan SE

Variabel	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
Minat kerja (X_1)	6,96%	1,32%
Bimbingan karir (X_2)	4,26%	0,81%

Variabel minat kerja (X_1) memberikan sumbangan relatif 6,96% dan variabel bimbingan karir (X_2) sebesar 4,26%. Sedangkan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel adalah 1,32% untuk minat kerja (X_1) dan 0,81% untuk bimbingan karir (X_2). Secara bersama-sama variabel minat kerja (X_1) dan bimbingan karir (X_2) mempunyai sumbangan efektif sebesar 2,13% terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y) dan sisanya 97,87% ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Lampiran Bagian 12-14

- **Lam 12. Tabel Statistik**
- **Lam 13. Surat Ijin Penelitian**
- **Lam 14. Kartu Bimbingan**

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: (Sugiyono, 2011: 373)

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: (Sugiyono, 2011: 372)

ALAMAT UNTUK DISTRIBUSI

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$V_1 = dk \cdot pembilang$

Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	∞
2	4,052	4,998	5,403	5,625	5,759	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,103	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,361	∞
3	10,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,48	19,49	19,50	19,50	∞
4	98,48	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	∞
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,54	∞
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,14	∞
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,64	∞
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,8	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,48	∞
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,66	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,37	∞
10	15,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,81	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,04	∞
11	5,00	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,69	3,69	∞
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,90	∞
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,24	∞
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,67	∞
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,96	2,96	2,94	2,94	∞
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,88	∞
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,72	∞
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,33	∞
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,55	∞
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,93	∞
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,41	∞
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,62	∞

Sumber: (Sugiyono, 2011: 383)

Lampiran 12. Tabel Statistik

$V_1 = dk$ pembilang

$V_2 = dk$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
28	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
29	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,35	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,66
30	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,05
32	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
33	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
34	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
35	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
36	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,71	1,68	1,64	1,61	1,59
37	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
38	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
39	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,39	2,30	2,21	2,16	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
40	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
41	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
42	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
43	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
44	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
45	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
46	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
47	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,85	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
48	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
49	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
50	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,08	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
51	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
52	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
53	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
54	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
55	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
56	4,02	3,17	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
57	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64

Lampiran 12. Tabel Statistik

$V_1 = dk$ rambuang

$V_2 = dk$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
Penyebut	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,55	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
60	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,79	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
70	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
75	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
80	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
85	3,97	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
90	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
125	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
150	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
200	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
400	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
1000	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,57	1,51	1,43	1,37	1,33
∞	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,2	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,56	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,68	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,35	1,25	1,15	1,00

Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian

15/11/2013 10:00:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3831/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 Nopember 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 PENGASIH KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN TAHUN AJARAN 2013/2014", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Simholis Dwi Cahyono	07503244021	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Wagiran.
NIP : 19750627 200112 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 15 Nopember 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

07503244021 No. 1877

Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Keparipihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070/Reg/V/ 8010 /11 /2013

Membaca Surat : **WD I Fakultas Teknik UNY**

Nomor : **3831/UN34.15/PL/2013**

Tanggal : **15 November 2013**

Perihal : **IJIN RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2005 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **Simholis Dwi Cahyono**

NIP/NIM : **07503244021**

Alamat : **Karangmalang, Yogyakarta**

Judul : **KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 PENGASIH KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Lokasi : **KAB. KULON PROGO**

Waktu : **21 NOVEMBER 2013 s/d 21 FEBRUARI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di buhuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **21 NOVEMBER 2013**

Asisten Sekretaris Daerah
Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Kulonprogo cq KPT
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 WD I Fakultas Teknik UNY
- 5 Yang Bersangkutan

Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kartodiningrat, Mangosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT IJIN PENELITIAN

No. : 421/1426/SMK.2/XII/2013

Dasar : Surat Dari Fakultas Teknik UNY nomor: 3831/UN34.15/PL/2013, tanggal 15 Nopember 2013.

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama : **SIMHOLIS DWI CAHYONO**
NIM : 07503244021
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Judul :

**"KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP
KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2
PENGASIH KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN TAHUN
AJARAN 2013/2014".**

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 18 Desember 2013

An. Kepala SMK N 2 Pengasih
Ka Sub Bag TU

SUMARYANTA, S.Pd

NIP. 19590609 198603 1 010

Lampiran 14. Kartu Bimbingan



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK
 JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
 Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586743 Fax. (0274) 586734



FRM/MES/28-00
 02 Agustus 2008

Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Judul Skripsi : Kontribusi Minat Kerja Dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Tahun Pelajaran 2012/2013

Nama Mahasiswa : Simholis Dwi Cahyono
 No Induk Mahasiswa : 07503244021
 Dosen Pembimbing : Dr. Wagiran

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	30-9-2013	PROPOSAL	sesuaikan dengan latar belakang	
2	8-10-2013	proposabab 1,11	Buat kisi-kisi materi indikator	
3	11-10-2013	Indikator	perbaiki	
4	23-10-2013	proposabab 111	Cek kesesuaian teori dan indikator	
5	30-10-2013	Instrumen	Cek siap uji coba	

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali
2. Bila lebih dari 8 kali, kartu ini boleh dicopy
3. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi.

Mengetahui,
 Koordinator Tugas Akhir Skripsi

Tiwan, MT
 NIP. 19680224 199303 1 002

Lampiran 14. Kartu Bimbingan



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
 Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586743 Fax. (0274) 586734



FRM/MES/28-00
02 Agustus 2008

Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Judul Skripsi : Kontribusi Minat Kerja Dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Tahun Pelajaran 2012/2013

Nama Mahasiswa : Simholis Dwi Cahyono
 No Induk Mahasiswa : 07503244021
 Dosen Pembimbing : Dr. Wagiran

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	10-3-2014	Laporan bab 1. 11 dan 111	perbaiki tata tulis	
2	19-3-2014	Laporan bab 10 dan 11	cek perhitungan, lampiran di leng korp	
3	6-8-2014	Laporan ke-3 - Perubahan	cek. Tata tulis	
4				
5				

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali
2. Bila lebih dari 8 kali, kartu ini boleh dicopy
3. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi.

Mengetahui,
Koordinator Tugas Akhir Skripsi

Tiwan, MT
NIP. 19680224 199303 1 002